



mustika ratu

PUSAKA INDONESIA



Laporan Tahunan

2016

Annual Report

# Daftar Isi

## Contents

<b>IKHTISAR POKOK KEUANGAN KONSOLIDASI</b> Consolidated Financial Highlights		<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile
	<b>DATA PERSEROAN</b> Company Information	
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance	<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Analysis & Management Discussion	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
<b>PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016</b> Statement Of Management In Annual Report 2016		

### 02. Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Highlights

05. Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

### 06. Informasi Tentang Saham Perusahaan / Information on the Company's Shares

08. Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners  
13. Laporan Direksi / Report of the Board of Directors

### 20. Profil perusahaan / Company Profile

20. Profil Perseroan / Company Profile  
23. Data perseroan / Company Information  
25. Visi, Misi dan Budaya Perseroan / Vision, Mision and Culture Company  
26. Struktur Organisasi / Organization Structure  
28. Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commisioners  
30. Profil Direksi / Profile of the Board of Directors  
33. Penghargaan / Awards

### 34 Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Review and analysis

46. Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance  
61. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

### 63 Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2016 / Statement Of Management In Annual Report 2016

### 65 Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 / Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2016

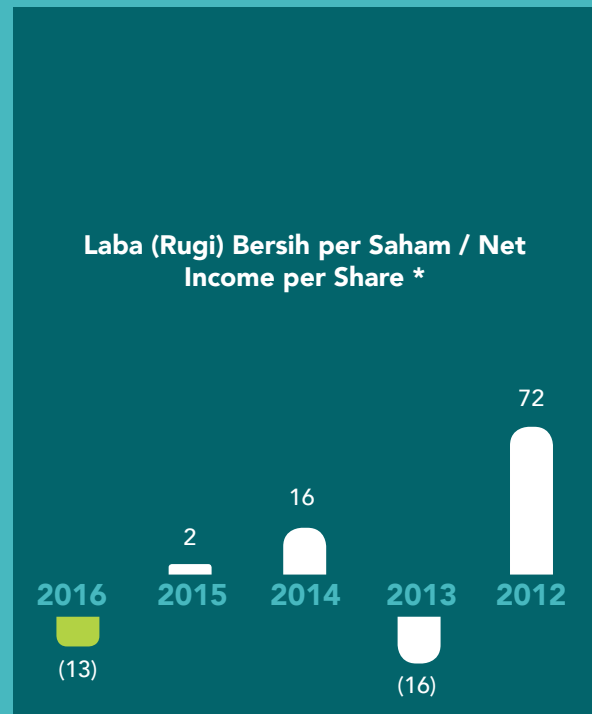
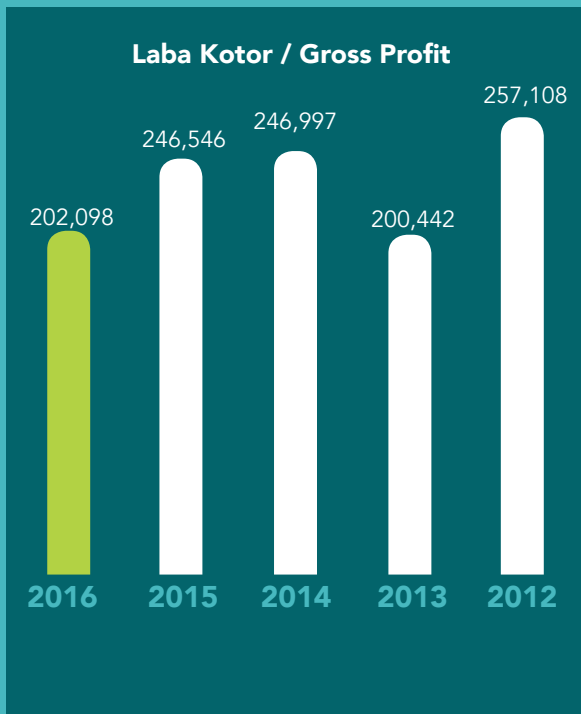
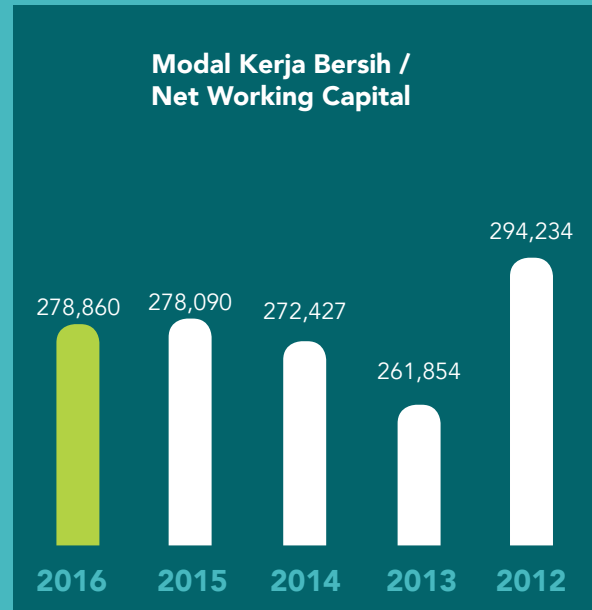
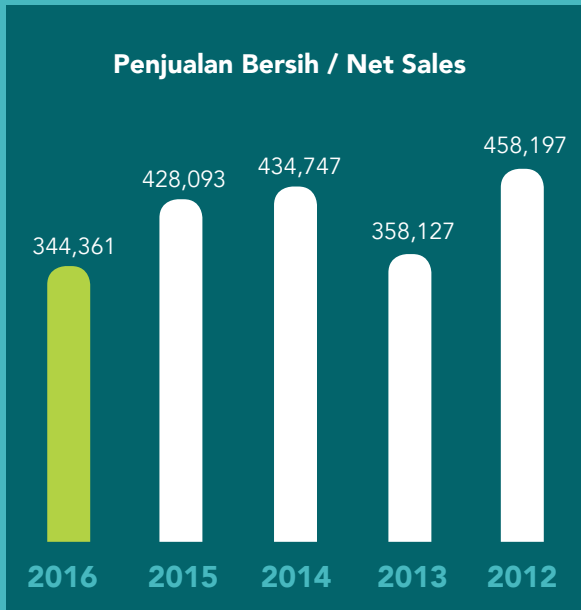
# Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

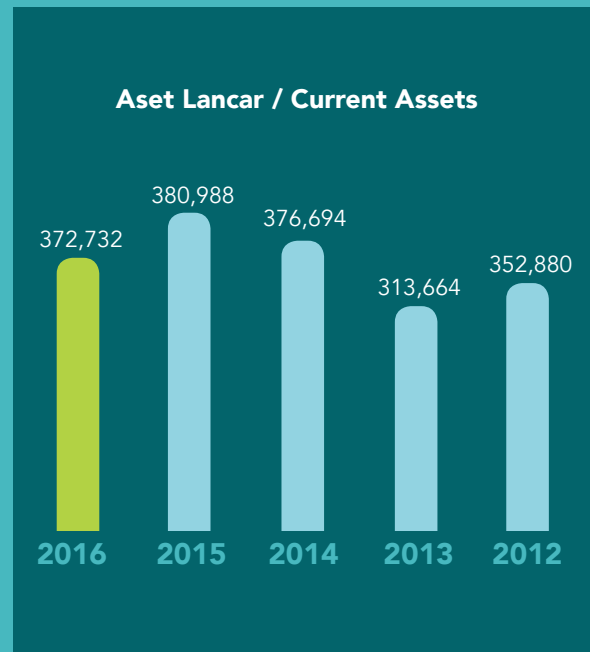
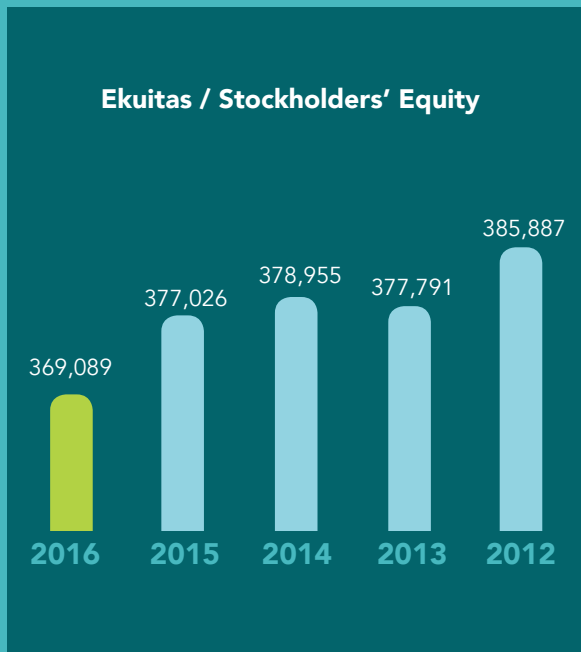
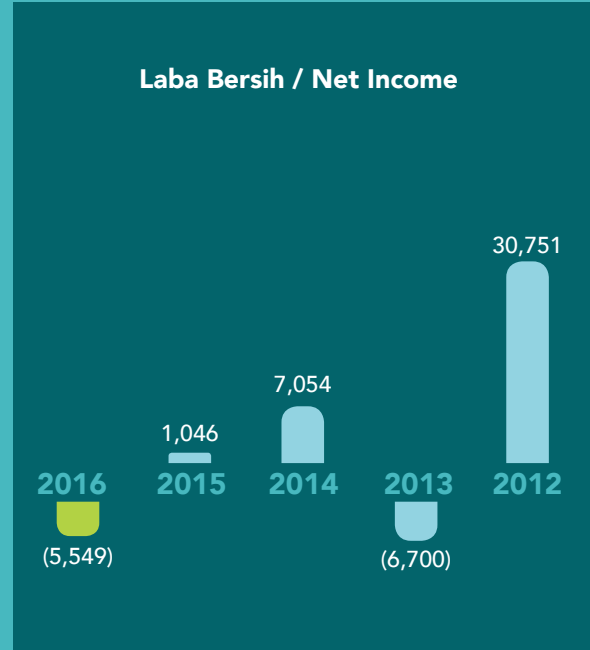
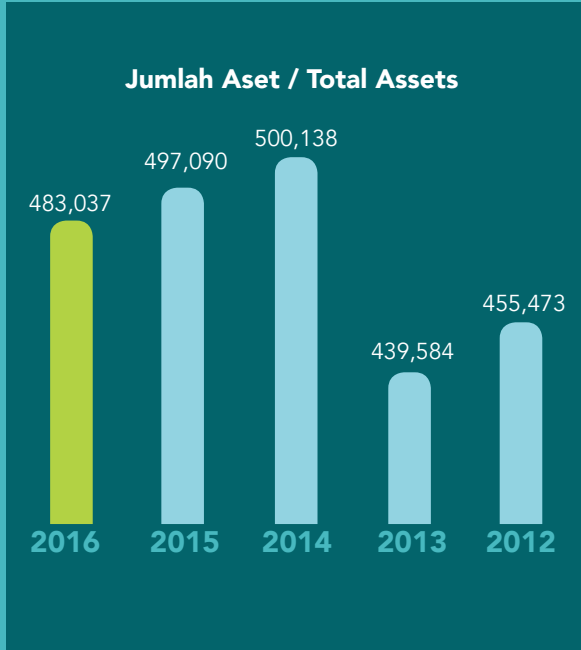
## Consolidated Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah	2016	2015	2014	2013	2012
Penjualan Bersih / Net Sales	344,361	428,093	434,747	358,127	458,197
Laba Kotor / Gross Profit	202,098	246,546	246,997	200,442	257,108
Laba (Rugi) Usaha / Income ( Loss ) from Operation	0,173	5,239	11,625	(10,128)	41,592
Laba (Rugi) Bersih / Net Income	(5,549)	1,046	7,054	(6,700)	30,751
Jumlah Saham Beredar / Total Share Issued	428	428	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham / Income from Operation per Share *	0	12	27	-24	97
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Income per Share *	(13)	2	16	-16	72
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	278,860	278,090	272,427	261,854	294,234
Aset Lancar / Current Assets	372,732	380,988	376,694	313,664	352,880
Jumlah Aset / Total Assets	483,037	497,090	500,138	439,584	455,473
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	93,872	102,898	104,267	51,810	58,646
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	113,945	120,064	121,183	61,792	69,586
Ekuitas / Stockholders' Equity	369,089	377,026	378,955	377,791	385,887

\* dalam satuan nilai penuh Rupiah / In full amount rupiah

Rasio (Ratios)	2016	2015	2014	2013	2012
Laba Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit to Net Sales	58.7%	57.6%	56.8%	56.0%	56.1%
Laba ( Rugi ) / Penjualan Bersih / Income ( Loss ) from Operation to Net Sales	0.0001%	1.2%	2.7%	-2.8%	9.1%
Laba ( Rugi ) / Penjualan Bersih / Return on Sales	-1.6%	0.2%	1.6%	-1.9%	6.7%
Laba ( Rugi ) /Total Aset / Return on Assets	-1.1%	0.2%	1.4%	-1.5%	6.8%
Laba ( Rugi ) / Ekuitas / Return on Equity	-1.5%	0.3%	1.9%	-1.8%	8.0%
Ekuitas /Jumlah Aset / Equity to Assets	76.4%	75.8%	75.8%	85.9%	84.7%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar / Current Ratio	397.1%	370.3%	361.3%	605.4%	601.7%
Kewajiban / Ekuitas / Debt to Equity	30.9%	31.8%	32%	16.4%	18.0%
Kewajiban /Jumlah Aktiva / Debt to Assets	23.6%	24.2%	24.2%	14.1%	15.3%





# Kronologis pencatatan saham di bursa efek Indonesia

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

**Juli 1995 :** Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.  
Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham  
Modal Dasar : Rp 100.000.000.000  
Modal Ditempatkan  
dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000  
Jumlah saham : 107.000.000 Saham

**July 1995 :** The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.  
Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal value of Rp500  
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000  
Subscribed and  
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000  
Total Shares : 107.000.000 Shares

**Agustus 2002 :** Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham  
Modal Dasar : Rp 100.000.000.000  
Modal Ditempatkan  
Dan Disetor Penuh : Rp 53.500.000.000  
Jumlah Saham : 428.000.000 Saham

**August 2002 :** Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share  
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000  
Subscribed and  
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000  
Total Shares : 428.000.000 Shares

## Informasi Tentang Saham Perusahaan

### Information on the Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Burs Efek Indonesia).

Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek:

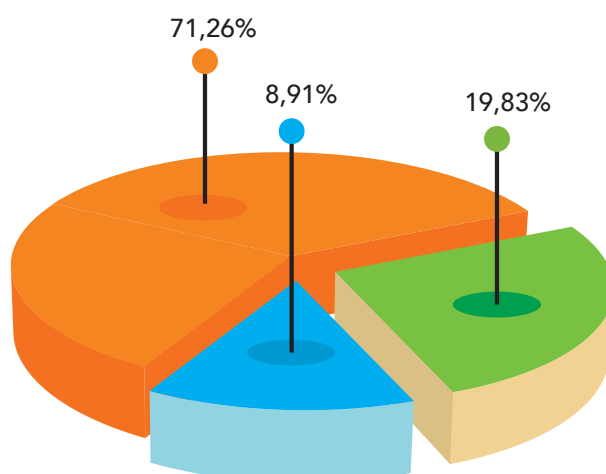
The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange:

Keterangan / Remarks	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta / Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange
Penawaran Saham Perdana / Initial Public Offering	27,000,000	27 Juli 1995
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	80,000,000	27 Juli 1995
Jumlah Saham / Total Share	107,000,000	
Stock Split (1:4) / Stock Split (1:4)		
Jumlah Saham (Setelah Stock Split) / Total Share (After Stock Split)	428,000,000	2 Agustus 2002

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the company's stockholders as of December 31, 2010 as following :

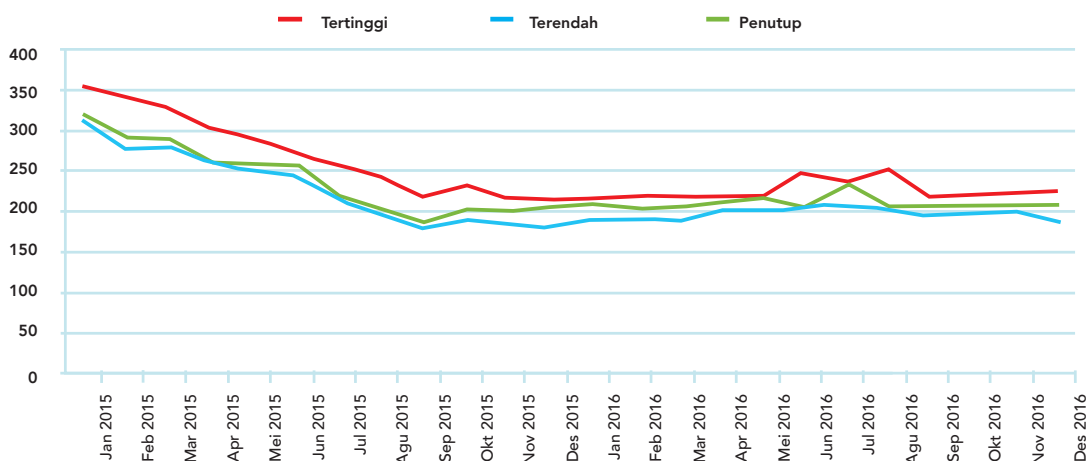
● PT Mustika Ratu Investama	71,26%	● PT Mustika Ratu Investama	71,26%
● Mellon S/A Investor PAC Int'l	8,91%	● Mellon S/A Investor PAC Int'l	8,91%
● Publik ( kepemilikan Kurang dari 5% )	19,83%	● Public (each bellow 5% )	19,83%



Tabel di bawah ini menggambarkan transaksi saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The table below shows transaction the Company's shares in the past 2 years in Jakarta Stock Exchange.

Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)			
Periode / Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing
Jan – Mar 2015 / Jan – Mar 2015	356	278	292
Apr – Jun 2015 / Apr – Jun 2015	300	245	259
Jul – Sep 2015 / Jul – Sep 2015	259	180	190
Okt – Des 2015 / Oct – Dec 2015	234	180	208
Jan – Mar 2016 / Jan – Mar 2016	220	191	205
Apr – Jun 2016 / Apr – Jun 2016	250	200	208
Jul – Sep 2016 / Jul – Sep 2016	254	197	210
Okt – Des 2016 / Oct – Dec 2016	226	187	210



Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2012	2013	2014	2015
Laba Bersih (Juta Rp) / Net Profit (Million Rp)	30.751	(6.700)	7.054	1.046
Dividen/Saham (Rp) / Dividend Share (Rp)	16.525	0	0	0
<b>Total Saham / Total Share</b>		<b>428.000.000</b>		
Total Diveden Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Million Rp)	7.072	0	0	0

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



## Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT. Mustika Ratu Tbk dapat melalui tahun 2016 yang penuh kerja keras. Selanjutnya, ijinan kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

## Penilaian Kinerja

Di tahun 2016, perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp. 344 Miliar. Sementara itu dari segi laba (Rugi) bersih Perseroan mencatatkan laba (Rugi) bersih sebesar Rp. (5) Miliar pada tahun 2016. Dewan Komisaris juga senantiasa meminta agar bahwa perseroan menjalankan strategi perusahaan dengan melihat kondisi atau keadaan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Negeri ini.

Dimana laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2016 sebesar 5,02 % atau melemah bila dibandingkan capaian pada kuartal II 2016 sebesar 5,18 %. Merosotnya pertumbuhan ekonomi kuartal III karena dipengaruhi oleh pertumbuhan global dan di dalam negeri.

## Peluang Industri Consumer Goods

Meski kondisi perekonomian belum sepenuhnya pulih, industri kosmetik mampu bertumbuh 9% pada semester pertama tahun 2016 ini. Efek lanjutan dari pelemahan perekonomian nasional menjadi salah satu penyebab target pertumbuhan industri kosmetik tak terealisasi. Pada semester pertama tahun ini, daya beli masyarakat masih lemah, atas tantangan yang harus dihadapi karena lebih dari 90% bahan baku kosmetik masih harus diimpor. Saat ini industri kosmetik di Indonesia masih terbatas pada formulasi dan pencampuran (*compounding*). Perseroan berusaha mengembangkan industri kosmetik yang terintegrasi dari hulu ke hilir dengan meningkatkan produksi bahan baku sehingga menekan impor, lalu memacu R&D di dalam negeri, inovasi produk, riset pasar dan memperlebar pasar ekspor.

## To the Honorable Shareholders,

First of all, let us to praise and thank the presence of God Almighty who bestows His mercy and grace on us all, so that PT. Mustika Ratu Tbk can pass the years 2016 with hard working. Furthermore, let us to deliver the report of the Board of Commissioners' responsibility to the supervision of the company's operational which carried out by the Board of Directors for the fiscal year that ended on December 31, 2016.

## Performance assessment

In 2016, the company was recorded the selling in the amount of IDR 344 billion. Meanwhile the company recorded in the net profit (loss) in the amount of IDR 5 billion in 2016. The Board of Commissioners also ensures that the company has executed the company's strategy by looking the situation or the conditions of economic growth that occurs in this country.

Where the economic growth rate Indonesia at the III quarter of 2016 in the amount of 5,02 % or decreasing, when compared to the achievement at the II quarter of 2016 in the amount of 5,18 %. The decrease of economic growth at the III quarter is affected by the growth rate and in the domestic.

## The opportunities of the Goods of Consumer Industries

Although the economics condition has not fully recovered, the cosmetics industry is able to grow 9% in the first half semester in 2016. The continued effect of the decreasing of national economics is one of the reason of the unrealized the target of the growth of cosmetics industry. In this first half semester people's purchasing power are still weak, over the challenges that should be faced due to more than 90% of cosmetics raw material still have to be imported. Currently the cosmetic industry in Indonesia is still limited on the formulation and mixing (*compounding*). The company seeks to develop an integrated cosmetics industry from the upstream to the downstream by increasing the production of raw material so can press the import, and make the R & D in the domestics, product innovation, market research and widening the export markets.

## Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan tumbuh secara terstruktur dan berkesinambungan, melalui strategi usaha yang diterapkan Direksi dengan dukungan seluruh insan perseroan, dengan melihat industri kosmetik merupakan salah satu industri strategis dan akan terus berkembang. Hal itu terbukti ada 760 perusahaan kosmetik yang tersebar di wilayah Indonesia, bisa menyerap 75 ribu tenaga kerja secara langsung dan 600 ribu tenaga kerja secara tidak langsung. Industri kosmetik, serta neraca perdagangan produk kosmetik surplus 90 %. Dengan upaya Pemerintah yang terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing industri dengan menerbitkan berbagai kebijakan strategis yang dapat memperkuat struktur industri nasional.

Semua dengan kerja kerasnya dan kebersamaan selama tahun 2016 yang penuh tantangan dan optimis, Perseroan telah mengupayakan hasil yang baik, dan berusaha terus saling bekerjasama didalam lingkungan operasional Perseroan dan dukungan semua untuk tahun 2016 ini.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi mulai dari perumusan strategi, tahap implementasi program hingga pemantauan kinerja. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan operasional perusahaan dalam setiap jenjang organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengawasan atas kebijaksanaan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Terhadap fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Perseroan.

## Business prospect

The Board of Commissioners believes that the company will grow in a structured and sustainable, through a business strategy which implemented by the Board of Directors with the support of all the members of the company, by seeing the cosmetics industry as one of the strategic industry and will continue to develop. It is proven there are 760 cosmetics industry spreads across the territory of Indonesia, can absorb 75 thousand labors directly and 600 thousand labor indirectly, cosmetics industry as well as the trade balance of cosmetic products surplus 90%. With the government's efforts is still doing various efforts to increase competitive industries by issuing various strategic policies that can strengthen the structure of national industries.

All of these hard work and togetherness during the challenging and optimistic in 2016, the company has strived the good result, and strives to continue working together within the company operational area and all support for the year 2016.

## Implementation of Corporate Governance

In accordance with the company Article of Association, the Board of Commissioners proactively provides direction and input to the Board of Directors starting from the formulation of the strategy, implementation of program stages until the performance monitoring. Task and responsibility of the Board of Commissioners among others are:

1. The Board of Commissioners as the company's organ has a duty, collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring implementation to the company operational in every level of the organization appropriate with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Carry out monitoring to the implementation of task and responsibility of the Board of Directors, monitoring of the policy of the Board of Directors as well as provide advice to the Board of Directors toward the function of the monitoring. The Board of Commissioners has monitored and evaluated the implementation of the company's strategic policies.

3. Melaksanakan pengawasan atas terselenggaranya GCG dalam setiap jenjang organisasi dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi maupun melalui komite/komite yang dibentuk.
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal dan Eksternal.

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola.

Tahun 2016, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan, yang di karenakan masih dalam proses pembentukan. Hal ini mengingat adanya beberapa syarat yang masih harus di penuhi agar Komite tersebut dapat bekerja dengan baik sesuai dengan fungsinya.

Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen Perseroan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan.

### **Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris**

Sebagai komitmen Dewan Komisaris untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, dimana Dewan Komisaris telah menerima laporan dari Komite Audit atas tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris meliputi memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atas hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan

3. Carry out monitoring on the implementation of GCG in every level of the organization is carried out directly including monitoring follow up on the recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors or through committees that established.
4. Ensure that the Board of Directors follow-up on audit findings and recommendation of Internal and External of the audit working unit.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the company continues shows excellent programs. The company continues to work on improving governance mechanism, structures and organs.

In 2016, the company has not established a Nomination and Remuneration Committee as required by the Financial Service Authority, which is still in the process of forming. Its considering there are some conditions that must be fulfilled so that the committee can work well in accordance with their function.

The Board of the Commissioners also continues advice to the company's management to carry out business development programs by prioritizing the aspects of risk management appropriate with the development of business world, the risk that faced by the company become complex. Therefore, the Board of Commissioners is concerned with the risk aspects that may be faced by the company.

### **The committee is the supervision of the Board of Commissioners**

As a commitment the Board of Commissioners to carry out Good Corporate Governance, the Board of Commissioners in carry out their job assisted by the Audit Committee, whereby the Board of Committee has received the reports of the Audit Committee on the task that provided by the Board of Commissioners including provide independent opinion to the Board of Commissioners on the report on the matter that delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify the matters that need attention of the Board of Commissioners, among others, to review the company's compliance with laws and regulation applicable in the stock market and other laws and regulation related to the company's

perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, pengendalian internal oleh Departemen Internal Audit, serta penyajian laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pemasok, pelanggan, jajaran manajemen serta seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan.

business activity, internal control by the Internal Audit Department, as well as the presentation of the company's financial report in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Acknowledgements

As the conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the shareholders, suppliers, customer and all stakeholders who have supported the company's performance.

Jakarta, 27 April 2017

**Atas nama Komisaris / The Board of Commissioners**



**Haryo T. Baskoro, MBA**

Presiden Komisaris / President Commissioners



# LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



## Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan (anggota PKF Internasional) sebagai bentuk dari pertanggung jawaban atas pengelolaan Perseroan dan mendapat opini "wajar tanpa pengecualian" dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

## Kendala Dan Tantangan Tahun 2016

Selama tahun 2016, Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Semakin berkembangnya industri kosmetik di Indonesia menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, misalnya melakukan perbaikan dan pembukaan outlet baru baik di hypermarket maupun supermarket. Namun, sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh Nielsen, diketahui bahwa saat ini telah terjadi pergeseran pola belanja konsumen. Selama tahun 2016, konsumen lebih memiliki kecenderungan untuk berbelanja, baik kebutuhan pokok maupun tambahan, di mini market dan toko-toko tradisional. Khusus untuk produk-produk personal care, pertumbuhan belanja di mini market selama tahun 2016 adalah sebanyak 12% dan toko tradisional sebanyak 6%. Atas kondisi ini, Perseroan mengalami dampak negatif pada pertumbuhannya.

## Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2016 Perseroan membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp 344 miliar, mengalami penurunan sebesar 19% dibandingkan dengan penjualan tahun 2015. Pencapaian pertumbuhan penjualan ini tentunya dibawah target yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahun 2016 ini Perseroan membukukan Rugi Bersih Rp 5,5 miliar.

## Dear Shareholders,

We hereby deliver to you the Company's Annual Report for 2016, as audited by the Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partner (member of PKF International) as a form of liability over the Company's management. The report has been deemed "reasonable without exception" in terms of financial standing, comprehensive profit/loss statement, cashflow and all other material information for the financial year ending on 31 December 2016.

## Challenges And Issues In 2016

The year 2016 was a challenging year for the company. The development of cosmetics industry in Indonesia becomes an opportunity as well as a challenge for the Company. The Company continues to make efforts to adjust to market needs, such as repairing and opening new outlets both in hypermarkets and supermarkets. However, in accordance with the results of a survey conducted by Nielsen, it is known that now there has been a shift in consumer spending patterns. During 2016, consumers have a tendency to shop, both basic and additional needs, in mini markets and traditional market. Especially for personal care products, shopping growth in mini market during the year of 2016 is as much as 12% and traditional stores as much as 6%. On this condition, the Company has a negative impact on its growth.

## Corporate Performance

In 2016, the Company booked a net sales revenue of Rp 344 billion, a decrease by 19% compared to in 2015. The sales growth rate is of course below the specified target. In 2016, the Company booked a Net Loss of Rp 5.5 billion.

Penurunan penjualan perseroan ini tidak terlepas dari pada beberapa kondisi yang terjadi di market seperti yang di uraikan pada kendala dan tantangan tahun 2016 diatas dan adanya faktor dari luar dan perubahan distribusi yang perlu disinkronkan dengan situasi kondisi.

Semakin ketatnya persaingan industry kosmetik mengharuskan Perseroan untuk terus bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam situasi yang kurang ideal ini, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan pasar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah berkonsentrasi melakukan distribusi untuk produk yang fast moving, melakukan perbaikan service level di modern trade sebagai kontribusi terbesar bisnis Perseroan, melakukan penetrasi di level pasar-pasar tradisional dan mengevaluasi channel distribusi untuk disesuaikan dengan yang lebih tepat.

Selain focus di pasa lokal, Perseroan masih terus memperbaiki pasar ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Pembinaan dalam system jaringan distribusi juga terus dilakukan sebagai upaya untuk mendekatkan produk Perseroan kepada konsumen. Walaupun terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh Perseroan, diantaranya adalah terkait dengan regulasi yang berbeda-beda setiap negara yang melindungi produk lokal dalam negerinya dan memberikan insentive kepada produk-produk dalam negeri. Saat ini perseroan telah memiliki 19 negara utama tujuan ekspor.

Perseroan melakukan kegiatan iklan, promosi dan distribusi non konvensional telah mulai dilakukan seperti menggunakan media sosial instagram, twitter, online shop untuk meningkatkan product awareness dan juga penjualan langsung kepada konsumen. Kegiatan promosi melalui media digital semakin bertambah seiring dengan perkembangan konsumen yang sering mengakses informasi melalui media online. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap strategi dimana sebagian besar target pasar Perseroan adalah

The decrease in the Company's sales volume was closely associated with several market conditions as described in the Challenges and Issues in 2016 section as well as external factors and failure to keep up with the change of distribution pattern.

The increasingly competitive cosmetic industry requires the Company to work even harder to improve its performance. In this less-than-ideal situation, the Company however has made various attempts to maintain its market share. One of such attempts is concentrating on the distribution of fast-moving products, improving service level in modern trades as the largest contributor to the Company's business, penetrating traditional markets and evaluating distribution channels for optimized yield.

Aside from focusing on local market, the Company must continue to improve its export by exploring new destination countries. The distribution network system must also become more effective in order to narrow the gap between the Company's products and consumers. Despite several difficulties faced by the Company, including differences of regulations in each country to protect their local products and provide incentives to nationally-manufactured products, the Company is currently exporting to 19 countries.

The Company engages in non-conventional advertising, promotional and distribution activities, such as using social media instagram, twitter, online shop to increase product awareness and also direct sales to consumers. Promotion activities through digital media are increasing along with consumer development who often access information through online media. This of course affects the strategy where most of the target market of the Company are teenagers and young adults who are active in the use of digital

para remaja dan dewasa muda yang aktif dalam penggunaan media digital. Melihat besarnya potensi penjualan secara online, mulai kuartal III tahun 2016, Perseroan telah bekerjasama dengan beberapa situs online untuk memasarkan produk – produk Perseroan, misalnya Sociolla, Elevania, Tokopedia dan lain-lain. Walaupun belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil penjualan Perseroan, namun pemasaran melalui online ini diyakini oleh Perseroan dapat mendorong penjualan di tahun-tahun yang akan datang.

Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi selama tahun 2016 sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, pencapaian dan komitmen Perseroan baik dalam hal produk maupun Perseroan secara keseluruhan. Perolehan sertifikat ISO 9001:2015 dan 14001:2015 di tahun 2016 yang tentunya akan menunjang usaha Perseroan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang memiliki daya saing baik di pasar domestic maupun internasional. Merek Perseroan sepanjang tahun 2016 telah mendapatkan Indonesia Best Brand Award untuk kategori teh pelangsing, body cologne dan minyak zaitun.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten secara baik dan benar. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tatakelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selama tahun 2016, Perseroan terus melakukan pembenahan dalam penerapan tatakelola perusahaan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

media. Given the huge potential of online sales, starting in the third quarter of 2016, the Company has collaborated with several online sites to market the Company's products, such as Sociolla, Elevania, Tokopedia and others. Although it has not contributed significantly to the Company's sales results, this online marketing is believed by the Company to encourage sales in the years to come

The Company received several awards and certificates in 2016 for its performance, achievements and commitment in terms of products or the Corporate operations as a whole. The ISO 9001:2015 and 14001:2015 obtained in 2016 will definitely support the Company's business operations in manufacturing high quality products that can compete in domestic and international markets. In 2016, the Company received the Indonesian Best Brand Award in the slimming tea, body cologne and olive oil categories.

### **Implementation Of Good Corporate Governance**

The Company believes that good performance can be maintained if the Company implements the principles of GCG consistently and properly. The Company is committed to implement good corporate governance as one of the means to maintain its business continuity in the long term by prioritizing the interests of shareholders and stakeholders. Throughout the year 2016, the Company continued to reorganize the implementation of Good Corporate Governance by referring to the OJK's Regulations Number 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies.

Untuk meningkatkan transparansi dan kuntabilitasnya, perseroan juga melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan kinerja Perseroan. Dalam hal pengendalian internal, Perseroan mengacu pada ketentuan SOX (Sarbanes-Oxley) yang tercantum dalam *Financial Instrument and Exchange Law*. Sistem audit menggunakan audit internal dan eksternal sehingga diharapkan system pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

### Gambaran Prospek Usaha 2017

Prospek perekonomian Indonesia di tahun 2017 ini tetap menjanjikan meskipun diperlukan kestabilan dalam reformasi struktural. Pada tahun 2017, berdasarkan analisa dari The Nielsen Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi berkisar di 5% - 5,2% apabila reformasi struktural berjalan dengan baik, adanya stabilitas konsumsi, peningkatan investasi dan belanja pemerintah yang efektif. Perusahaan juga akan terus melanjutkan program efisiensi biaya operasional serta terus mendorong peningkatan produktivitas pada tahun 2017. Perseroan juga optimas dapat meraih kembali pasar yang besar di tahun yang akan datang dan mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2017.

Persaingan yang semakin ketat di industry kosmetik mengharuskan Perseroan untuk terus melakukan terobosan-terobosan produk terbaru untuk memperkuat posisi mereknya. Produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki kualitas yang terbaik menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Selain meluncurkan produk-produk baru, Perseroan juga terus mempertahankan kualitas dari produk-produk unggulan yang telah ada dan memperluas pangsa pasarnya.

To increase the transparency of its financial accountability, the Company also involved an external auditor to audit the Company's performance report. For internal control, the Company refers to the SOX (Sarbanes-Oxley) provisions as stated in the *Financial Instrument and Exchange Law*. The audit system included internal and external audit and the internal control system is expected to run properly.

### Overview of 2017 Business Prospect

The Indonesian economic prospect in 2017 is still promising despite the need for stability in structural reform. In 2017, based on analysis by The Nielsen Indonesia, the Indonesian economic growth is predicted to be approximately 5% - 5.2% if the structural reform goes smoothly with better consumption stability, increased investment and effective government spending. The Company will also continue operating cost efficiency program and drive productivity improvement in 2017. The Company can also recover a large market share in the coming year and achieve the target specified for 2017.

The increasingly competitive cosmetic industry requires the Company to continue making breakthroughs to reinforce its brand. Products which suit the public needs and have the best quality must become the main focus of the Company. Aside from launching new products, the Company must also maintain the quality of existing top products and expand its market share.

Untuk berkomunikasi dengan pelanggan, selain memiliki website yaitu [www.mustikaratu.co.id](http://www.mustikaratu.co.id), Perusahaan juga memanfaatkan media sosial, antara lain dengan menggunakan facebook fan page, instagram. Penggunaan media social ini akan mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai penawaran promo eksklusif, promo catalog terbaru, lokasi toko terdekat serta mempermudah Perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan para pelanggan.

Perusahaan juga melakukan penetrasi pasar online yang terus bertumbuh secara pesat saat ini, dan untuk mengantisipasi perubahan perilaku masyarakat yang lebih dinamis dalam memilih untuk berbelanja online dan juga bersedia untuk membayar lebih demi kenyamanan dan kualitas.

Pengembangan wilayah distribusi ke beberapa daerah yang memiliki potensi pasar yang besar juga terus dilakukan dan memperkuat posisi 4 (empat) cabang distribusi Perseroan. Perkuatan jaringan distribusi yang telah ada sampai kecakupan wilayah paling kecil juga terus diupayakan agar produk Perseroan semakin dekat dan mudah ditemui oleh konsumen.

Pasar modern yang terus berkembang di Indonesia juga menjadi salah satu fokus Perseroan di tahun-tahun yang akan datang. Perseroan berupaya secara maksimal agar ketersediaan produk selalu terjaga di jaringan pasar modern baik local maupun nasional dengan penentuan standar dan KPI dalam service level.

Perusahaan juga akan terus berkomitmen untuk memberikan service excellence kepada para pelanggan, karenanya sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi Perusahaan. Perusahaan memfokuskan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui program-program pelatihan agar karyawan terus mengembangkan keahlian dan talentanya.

To communicate with customers, aside from the website [www.mustikaratu.co.id](http://www.mustikaratu.co.id) the Company also made use of social media, including facebook fan page and instagram. The use of social media will facilitate the customers in obtaining information regarding exclusive promotions, the latest catalogue and the nearest store location as well as in direct interaction with the customers.

The Company also continues to penetrate the rapidly-growing online market and attempts to anticipate changes in public behavior which prefers online shopping and who is willing to pay more for comfort and quality.

The development of distribution to several areas with large market potentials also continues and has been reinforced in 4 (four) distribution branches of the Company. The development of existing distribution network down to the smallest coverage is also carried out to make the Company's products more approachable and accessible to consumers.

The ever-developing modern market in Indonesia is also one of the Company's main focuses in the coming year. The Company makes maximum attempts to ensure its products' availability in the modern local and national market network according to standards and KPI in terms of service level.

The Company will also continue its commitment for service excellence to consumers, and therefore human resources has become a significant aspect. The Company focuses on the improvement of human resources quality through training programs so that employees may develop their expertise and talent.

## Penutup

Akhir kata mewakili Direksi, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan atas dukungan, kerja keras dan komitmennya. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada pemegang saham, mitra usaha, pemasok dan para pelanggan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumberdaya yang ada, semoga Perusahaan mampu memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

## Closure

Finally, in the name of the Board of Directors, we are grateful for the Company's management and employees' support, hard work and commitment. We also extend our gratitude to the shareholders, business partners, suppliers and customers who have given their utmost support and trust to the Company. With such resources and trust towards all parties, we hope that the Company will be able to perform better in the coming years.

Jakarta, 27 April 2017

**Atas nama Direksi / The Board of Directors**



**Putri Kuswintu Wardani, MBA**  
Presiden Direktur / Presiden Director

# Profile Perusahaan

Company Profile

Perseroan mengembangkan produk - produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar diseluruh Indonesia.

The Company develops more than product - product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesian.

## Sekilas Perusahaan

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978. Perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

## Company in Brief

PT Mustika Ratu Tbk was established on 14 Maret 1978. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional.

## Identitas Perusahaan

Nama Perseroan / Company Name	PT Mustika Ratu Tbk.	PT Mustika Ratu Tbk.
Alamat Address	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia
Tanggal Pendirian Establish	14 Maret 1978	March 14, 1978
Dasar Hukum Legal Basis	Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15 Tgl 22 Desember 1978	Based on deed No. 35 dated March 14, 1978, approve by Minister of Justice RI based on SK No. Y.A.5/188/15 December 22, 1978
Modal Dasar Authorized Capital	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	53.500.000.000	53.500.000.000
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Jamu dan Kosmetik Tradisional	Herbal and Traditional Cosmetic Industry

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang ber domisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang – barang kosmetik, obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

The long history of PT Mustika Ratu, Tbk. Is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started ini garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly develop into a Company. The Company was esthablished in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu, based on Deed no. 35 dated march 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus, the Company has developed and is now recognizes as company leading cosmaetics and herbal medicine in the country.

The Company has carried out is business commercially and it is proven by the distribution of its product s all over Indonesia and foreign countries.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at jl. Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

In Order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtainted certificate ISO 14001 abd ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001 : 2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing process (GMP) certificate on 2004, halal (legimate) Certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

### Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan perusahaan kosmetik lain, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

### The lines of business of the Company are including:

1. Fabrication process, trade, and distribution of herb
2. To manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jl. Ry. Bogor K 26,4 Ciracas, East Jakarta.

What the difference between our Companies to other cosmetic Companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the Company, which is integrity, professionalism, and Entrepreneurship. Through these values, the Company not only produces any product that is managed by the target, but always puts the quality that successfully gets a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care Company in the forefront community at large.

Today, The Company has a portfolio of products and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal products, the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location, and market segments.



# DATA PERSEROAN

## Company Information

### NAMA PERSEROAN

**PT MUSTIKA RATU, Tbk.**

### ALAMAT

#### Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870  
Telpon : (021) 830 6754 - 59  
Faksimili : (021) 830 6753  
Website : www.mustika-ratu.com  
Email : info@mustika-ratu.co.id

### PABRIK

Jl. Raya Bogor Km 26,4  
Ciracas, Jakarta Timur 13740  
Telepon : (021) 8711291  
Faksimili : (021) 8700987

### BIDANG USAHA

Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

### ANAK PERUSAHAAN

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

### NAME OF THE COMPANY

**PT MUSTIKA RATU, Tbk.**

### ADDRESS

#### Head Office

Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870  
Phone : (62-21) 830 6754 - 59  
Fax : (62-21) 830 6753  
Website : www.mustika-ratu.com  
Email : info@mustika-ratu.co.id

### FACTORY

Jl. Raya Bogor Km 26,4  
Ciracas, Jakarta Timur 13740  
Phone : (62-21) 8711291  
Fax : (62-21) 8700987

### MAIN BUSINESS

Operate in manufacturing, trading, and distributing herbal, food supplements, cosmetics, healthy fresh drinks, and all other industrial activities in a common meaning.

### SUBSIDIARIES

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of:

Nama Perseroan / Company Name	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / Start of Commercial Operation	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	
				2011	2012
PT. Mustika Ratubuana Internasional	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan Properti / Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

## KANTOR CABANG

### PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur  
Telpon : (021) 8711291  
Faksimili : (021) 8700987

### PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang  
Telpon : (024) 7479604  
Faksimili : (024) 7475832

### PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung  
Telpon : (022) 2011578  
Faksimili : (022) 2012295

### PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square  
Jl. Ahmad Yani 41-43 Surabaya  
Telpon : (031) 8524622  
Faksimili : (031) 814167

## NOTARIS

### OTTY HARI CHANDRA UBAYANI, SH

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.69 Jakarta Selatan  
Telpon : (021) 83705530-83708431  
Faksimili : (021) 83708431

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 34-35 Jakarta Pusat  
Telpon : (021) 570 9009  
Faksimili : (62-21) 570 902

## BRANCH OFFICE

### PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur  
Phone : (021) 8711291  
Fax : (021) 8700987

### PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang  
Phone : (024) 7479604  
Fax : (024) 7475832

### PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung  
Phone : (022) 2011578  
Fax : (022) 2012295

### PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square  
Jl. Ahmad Yani 41-43 Surabaya  
Phone : (031) 8524622  
Fax : (031) 814167

## NOTARY

### OTTY HARI CHANDRA UBAYANI, SH

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.69 Jakarta Selatan  
Phone : (62-21) 83705530-83708431  
Fax : (62-21) 83708431

## HARE ADMINISTRATION BUREAU

### Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 34-35 Jakarta Pusat  
Phone : (62-21) 570 9009  
Fax : (62-21) 570 9026

## COMPANY INFORMATION

### Corporate Secretary

### PT Mustika Ratu, Tbk.

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870  
Telp. (021) 8306753  
www.mustika-ratu.co.id  
e-mail : info@mustika-ratu.co.id

# VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mision and Culture Company

## Visi

Menjadikan Warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*Holistic Wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

## Vision

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

## Misi

Falsafah kesehatan, kebugaran dan kecantikan, penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai royal heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

## Mision

The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.



## Budaya

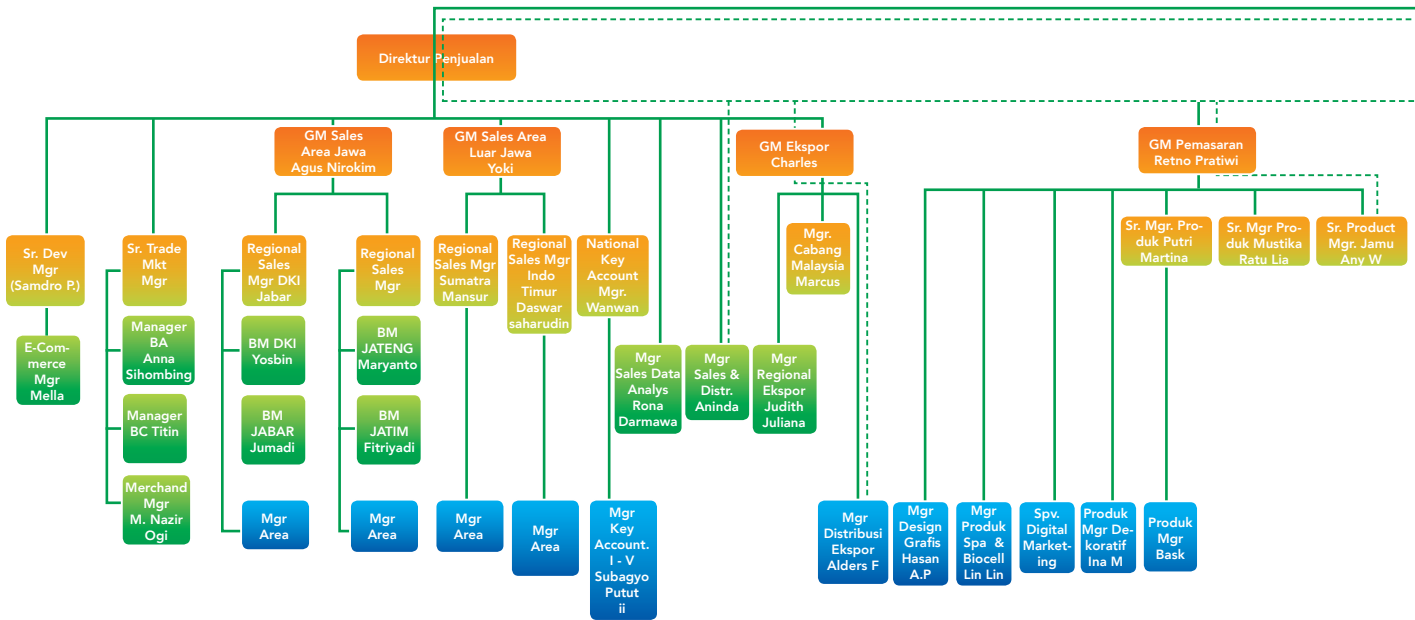
- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
- Menunjang kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

## Culture

- To give priority to customer satisfaction improvement
- To work with familiar and intimacy culture.
- To respect high integrity and professionalism.
- To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose

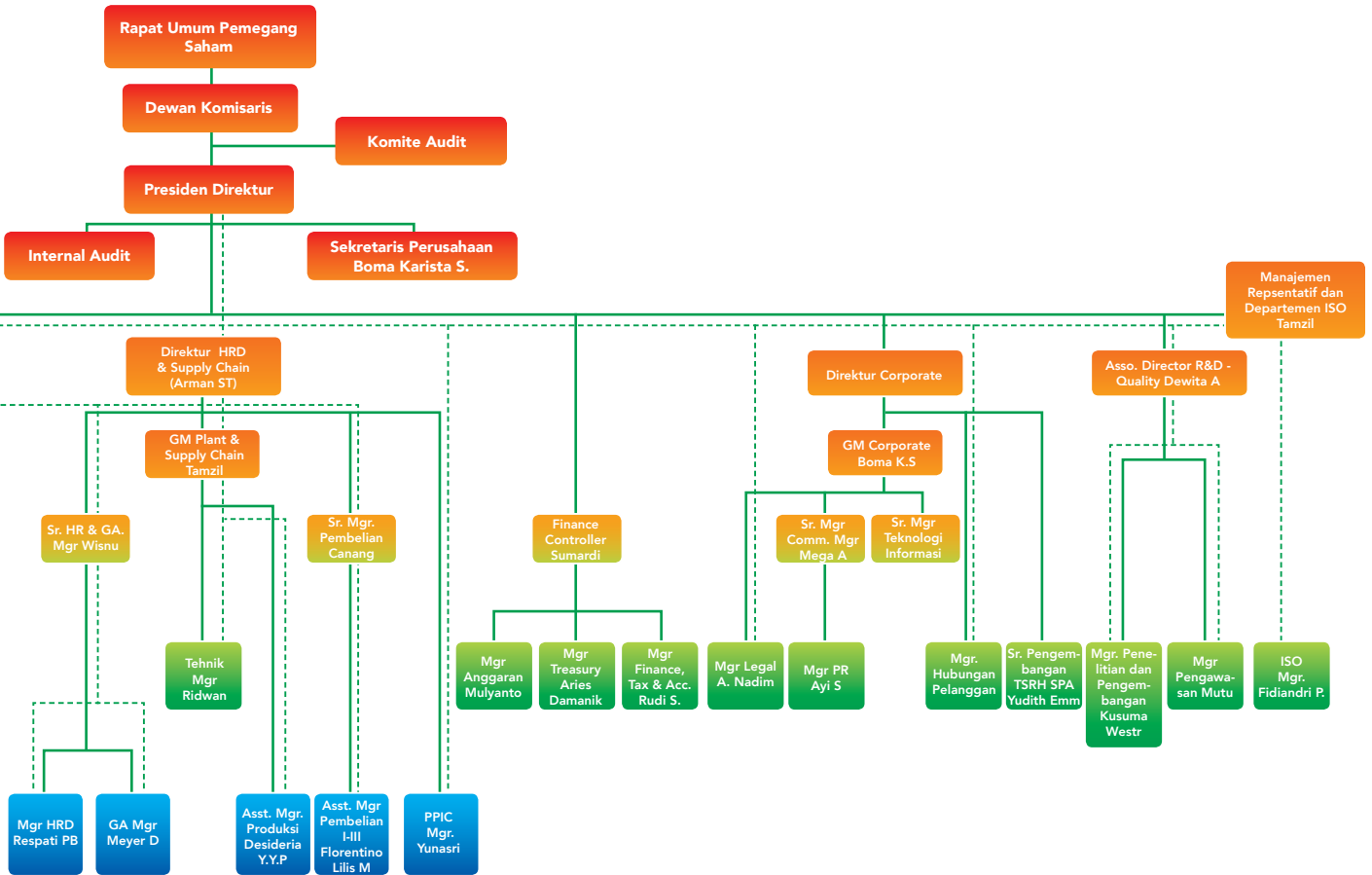
# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



————— : Tanggung Jawab Struktural

- - - - - : Ruang Lingkup ISO



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



**Haryo Tedjo Baskoro, MBA**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun. Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris. Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan. Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa. Sejak tahun 1998 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Indonesia citizen, 45 years old. Graduated his master Business of Administration program at University of Leicester, England. His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures an hospitality. Now he is acting as President Director of PT Mustika Princess Hotel, owning company of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa, since 2010. Acting President Commissioner of the Company since 1998.



**Prof. DR. FG. Winarno**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun. Telah mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachussetts, USA. Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor. Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association. Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia. Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian.

Indonesia citizen, 77 years old. In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA. In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University, Jakarta. In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian Representative. In 2002 until now is the company's Independent Commissioner. in 1982 he was assigned as professor in Food Science and Technology at IPB Bogor. In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association. In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.



**Drs. Darodjatun Sanusi, MBA**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, Menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung. Menyelesaikan pendidikan dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium. Menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration. Tahun 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma. Tahun 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk.

Indonesia Citizen, 70 years old. In 1971 he graduated his Bachelor Degree majoring in Pharmacy at ITB, Bandung. In 1976 he graduated from State University of Gent, Belgium. in 1991 he graduated his Master Degree in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration. 2002 until now, he is the Company's Commissioner. From 1997 until 2002 he was President Director's PT. Kimia Farma Tbk and In 1988 until 1998 he was President Director of PT. Bio Farma Tbk.



## PROFIL DIREKSI

Board of Commissioners Profile



**Putri Kuswisnu Wardani, MBA**

Presiden Direktur  
President Director

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat. Tahun 2011 Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, Tahun 1991-2011 Menjabat sebagai wakil Presiden Direktur Perseroan dan beliau juga pernah menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia. Tahun 2013-2018 menjabat sebagai Ketua Ekonomi Kreatif APINDO. Tahun 2013-2019 sebagai Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Industri Tradisional Berbasis Budaya dan tahun 2016-2020 sebagai Sekertaris Komite Ekonomi dan industri Nasional (KEIN). Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi.

Graduated her Master of Administration from National University, Inglewood, California, United States of America. In 2011 pointed as President Director Company. Deputy President Director of the Company since 1991-2011 and several vital position in various Companies in Indonesia. In 2013-2018 as chairman of creative economy at APINDO. In 2013-2019 as Kadin deputy chairman culture based industry and in 2016-2020 as a Secretary at Committee Economy and National Industry. In December 2009, received an award as CEO Idaman from warta ekonomi.



**Dewi Nurhandayani, BBA**

Direktur  
Director

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packag.ng Design di Los Angeles, Amerika Serikat, Tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, Tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Graduated from the American College for the Applied Arts majoring in Graphic and Packaging design in Los Angeles, USA. since 1996 until now is Director of the Company. In 1994-1996 was company's Product Development Manager.



**Arman S. Tjitrosoebono, MBA**

Direktur  
Director

Tahun 1982 Menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing. Dan telah menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 1997 – 2001 menjabat sebagai Head of Marketing / Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia dan di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan.

In 1982 he graduated from the School of Business-Pacific State University, California, USA majoring in Marketing. In 2001-2011 until now is Company's Marketing Director who responsible in Marketing and Sales, and also acting as company's Chief Operation Officers (COO).





mustika ratu  
by BRA Mooryati Soedibyo

**MINYAK  
ZAITUN**  
OLIVE OIL



Dengan Aromatis Esensial Oil  
dari Bunga Melati dan Lemak  
Merangsang Peningkatan Kulit Kulit  
& Untuk Kulit

With Aromatis  
Essential Oil from Jasmine & Olive Oil  
To Moisten Dry Skin Skin  
& For Massage Purpose

# PENGHARGAAN

Awards



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Review and Analysis

### KINERJA KEUANGAN

#### Penjualan

Pada tahun 2016 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 344 Miliar dibandingkan dengan Rp 428 miliar pada tahun 2015, menurun sebesar 19,56%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 332,5 miliar 96,56% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 11,8 miliar atau 3,44% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

#### Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2016 sebesar Rp 154,8 miliar menurun sebesar Rp 35,5 miliar atau 18,65% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 190,3 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2016 sebesar Rp 45,7 miliar menurun sebesar Rp 0,29 miliar atau 0,64% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 46 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan perbaikan kinerja dan efisiensi biaya

#### Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2016 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 0,00017 miliar, menurun sebesar Rp 5,2 miliar atau 100% dibandingkan tahun 2015 Laba usaha sebesar Rp 5,2 miliar. Karena menurunnya tingkat penjualan berhubung penutupan beberapa distributor yang tidak layak.

#### Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih perseroan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 5,5 miliar, menurun sebesar Rp 6,5 miliar atau 630,55% dibandingkan dengan tahun 2015 laba bersih sebesar Rp 1 miliar.

#### Aset Lancar

Perseroan mengalami penurunan untuk aset lancar tahun 2016 sebesar Rp 8,2 miliar atau 2,17% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 372,7 miliar dan Rp 380,9 miliar.

### FINANCIAL PERFORMANCE

#### Sales

In 2016, the Company recorded consolidated sales of Rp 344 billion compared to 2015 which was Rp 428 billion, a decrease of 19.56%.

The operating revenues of the Company consist of local sales of Rp 332.5 billion, 96.56% from the Company's revenue and export sales of Rp 11.8 billion or 3.44% of the Company's total operating revenues.

#### Operating Expenses

The Company classifies its operating expenses into two parts, namely selling expenses and general expenses and administrative expenses. Selling expenses that occurred in 2016 amounted to Rp 154.8 billion, a decrease of Rp 35.5 billion or 18.65% compared to 2015 which amounted to Rp 190.3 billion, while general and administrative expenses in 2016 amounted to Rp 45.7 billion which decreased by Rp 0.29 billion or 0.64% compared to 2015 amounted to Rp 46 billion. This occurred since the Company continuously strives to increase the performance improvement and cost efficiency.

#### Operating Profit (Loss)

In 2016 the Company obtained an operating profit of Rp 0.00017 billion, a decrease of Rp 5.2 billion or 100% compared to 2015 with an operating profit amounted to Rp 5.2 billion due to a decrease in sales since the closing of some unfeasible distributors.

#### Profit (Loss)

The net loss of the Company for 2016 amounted to Rp 5.5 billion, a decrease of Rp 6.5 billion or 630.55% compared to 2015 with a net income of Rp 1 billion.

#### Current Assets

Current assets of the Company decreased for the year of 2016 which amounted to Rp 8.2 billion or 2.17% compared with 2015. The total current assets of the Company for 2016 and 2015 amounted to Rp 372.7 billion and Rp 380.9 billion.

### Aset Tidak Lancar

Di tahun 2016 Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp 5,7miliar, dengan total aset tidak lancar Rp 110,3miliar tahun 2016 dan Rp 116,1 miliar tahun 2015.

### Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan tahun 2016 sebesar Rp 483 miliar, menurun sebesar Rp 14 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 497 miliar, karena penurunan piutang usaha dan biaya dibayar dimuka.

### Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 9 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 93,8 miliar pada tahun 2016 dan Rp 102,8 miliar pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pembelian bahan baku.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp 20 miliar, meningkat sebesar Rp 2,9 miliar atau 16,95% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 17,1 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2016 sebesar Rp 113,9 miliar, turun Rp 6,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 120 miliar, dengan faktor penyebab dari penurunan pembelian bahan baku.

### Likuiditas Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2016 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 372,7 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp 93,8 miliar.

### Pengendalian Resiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

### Non-Current Assets

In 2016, the Company's non-current assets decreased by Rp 5.7 billion, with total non-current assets of Rp 110.3 billion in 2016 and Rp 116.1 billion in 2015.

### Total Assets

Total assets of the Company in 2016 amounted to Rp 483 billion, a decrease of Rp 14 billion compared to 2015 which amounted to Rp 497 billion, due to a decrease in accounts receivable and prepaid expenses.

### Short-Term Liabilities

The decline in short-term liabilities of the Company amounted to Rp 9 billion, with total short-term liabilities amounted to Rp 93.8 billion in 2016 and Rp 102.8 billion in 2015. The decrease was caused by the decrease in raw material purchase.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2016 amounted to Rp 20 billion, an increase of Rp 2.9 billion or 16.95% compared to 2015 which amounted to Rp 17.1 billion. This was due to an increase of liabilities in employee benefits.

### Total Liabilities

Total liabilities in 2016 amounted to Rp 113.9 billion, down by Rp 6.1 billion compared to 2015 which amounted to Rp 120 billion, caused by the decline in purchases of raw materials.

### Liquidity of Accounts Payable and Collectibility of Account Receivables

The Company's ability to pay off current liabilities in 2016 is very high because the Company had current assets of Rp 372.7 billion, with current liabilities of Rp 93.8 billion.

### Risk Control

In conducting its business, the Company faces risks that can have negative effects on the business flow, revenues and financial condition. The following is a description of the main risks faced by the Company and mitigation measures undertaken.

## Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas asset keuangannya. Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2016 sebesar Rp 217,3 miliar (lihat catatan 5).

## Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

## Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen

## Credit risk

Credit risk of the Company is primarily associated with business receivables. The Company conducts sales only to known third parties who can be trusted credit (*credit worthy*) with sufficient guarantees and insurance coverage. The Company's policy is that any potential customers who intend to make a purchase on credit must go through a prior verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. As a result, the Company's exposure to bad debts is insignificant. Furthermore, the Company is not exposed to high concentrations of credit risk on its financial assets. The maximum credit exposure of the Company is equal to the carrying value of financial assets per 31st December 2016 which amounted to Rp 217.260.853.732 (see note 5).

## Liquidity risk

The Company manages liquidity risk by ensuring as much as possible that the Company always has sufficient funds to meet its liabilities when they reach maturity, both in normal circumstances and tight funding conditions, without having to face the risk of inappropriate loss or damage to the reputation of the Company. The trick is to include monitoring of the monthly cash flow projection, managing and negotiating financing with financial institutions, when necessary, handle the effects of fluctuations in cash flow.

## Currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk derived from the fair value or future cash flows of a financial instrument due to the changes of foreign currency exchange rates. The influence from the risk of changes in foreign currency exchange rate comes primarily from the Company's operating activities (when revenues and expenses are dominated by a different currency than the functional currency of the Company), and investments in subsidiaries abroad.

The Effect of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries is derived from the exchange rate between the US dollar, Malaysian ringgit and Indonesian rupiah.

The Company and its subsidiaries strictly monitor foreign currency exchange rates so as to be able to take steps that benefit the Company and its subsidiaries in a timely manner. Management does not consider the need to perform forward

tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan pada catatan 29.

### Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

## KINERJA OPERASIONAL

### Pemasaran

Dalam upaya untuk mencapai target penjualan di tahun 2016, perseroan telah merencanakan aktivitas pemasaran untuk mendukung penjualan dan meningkatkan *brand awareness*. Namun bukanlah hal mudah untuk mencapainya, dengan persaingan yang semakin ketat di dunia kosmetik, pencapaian tahun 2016 ditutup dengan pertumbuhan negatif dibandingkan tahun 2015.

Setiap tahun perseroan meluncurkan produk baru yang kreatif dan inovatif serta mengikuti perkembangan target market seperti generasi millennial. Produk baru di brand utama yaitu Mustika Ratu, perseroan meluncurkan kategori perawatan wajah Face Peeling, Peel of Mask dan kategori basic make up CC Cream. Gebrakan strategi peluncuran produk perawatan Face Peeling dan Peel of Mask dengan masuk ke minimarket nasional yang menasar kepada wanita usia produktif yang secara riset memilih berbelanja di minimarket. Tidak ketinggalan CC Cream dengan 3 pilihan warna yang disesuaikan dengan kulit wanita Indonesia, di fokuskan penjualannya di counter Mustika Ratu dan backwall di supermarket. Demo dan sampling di toko dilakukan untuk memperkenalkan produk baru kepada konsumen dan pastinya *campaign Above The Line* melalui digital menjadi cara yang tepat menasar generasi muda yang sangat aktif dengan *gadget*.

transactions / swap of foreign currency. Significant monetary assets and liabilities of the Company in foreign currencies per 31st December 2016 are presented in note 29.

### Interest rate risk

With the exception of cash and cash equivalents as well as short-term bank loans, all of the Company's financial instruments do not bear interest. The influence from the risk of interest rate fluctuations is associated with short-term and long-term loans of the Company which bears floating interest rate. The Company and its subsidiaries closely monitor fluctuations and expectations in market interest rates so that they can take steps most profitable for the Company in a timely manner. Management does not consider the need to perform swap of interest rates at this time.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

### Marketing

In an effort to achieve the sales target in 2016, the company had planned marketing activities to support sales and increase brand awareness. But it is not an easy thing to achieve, with the increasingly fierce competition in the world of cosmetics, achievement of 2016 closed with a negative growth compared to 2015.

Every year, the company launched a new product that creative and innovative and keep abreast of the target market development as the millennial generation. The new products in the main brand, namely Mustika Ratu, the company launched a facial care category such as Face Peeling and Peel of Mask, and make up basic category such as CC Cream. Breakthrough in the strategy of facial care product launching, Face Peeling and Peel of Mask by entering into the national minimarket targeted to women of productive age who through research prefer to shop at the minimarket. Moreover, CC Cream with 3 color options that customized with Indonesia woman's skin, focused the sales on the Mustika Ratu counter and back-wall in the supermarket. Demo and sampling in the shop made to introduce new products to consumers and certainly the campaign on *Above The Line* via digital be the appropriate way to target young people who are very active with the *gadget*.

Aktivitas pemasaran melalui kegiatan *Below The Line* dan *Above The Line* tetap dilakukan oleh tim pemasaran dan promosi disesuaikan dengan realisasi penjualan dan menjaga ratio biaya. Di tahun 2016 mulainya aktivitas pemasaran melalui media digital yang belakangan ini menjadi media baru dalam bidang pemasaran. Selain itu juga perseroan melakukan kegiatan untuk membangun loyalitas konsumen dan mendapatkan konsumen baru melalui sampling produk, *beauty class*, seminar kesehatan dan kecantikan, *consumer promo* salah satunya kompetisi dengan berbelanja produk, dan *direct promo*.

Walaupun persaingan semakin ketat di industry kosmetik, brand perseroan tetap menjadi pilihan dan kepercayaan konsumen Indonesia untuk beberapa kategori. Penghargaan yang diraih perseroan sepanjang tahun 2016 adalah Indonesia Best Brand Award 2016 didapatkan untuk kategori Teh Pelangsing (Mustika Ratu Brand), Body Cologne (Mustika Puteri Brand) dan Minyak Zaitun (Mustika Ratu Brand). Juga IPEMI memberikan TOP HALAL untuk kategori Krim Pelembab, Make Up, Lipstick serta Bedak & Foundation.

Menghadapi tantangan di tahun 2017, perseroan optimis akan membuat pertumbuhan positif di tahun 2017 di semua brand. Dengan strategi pemasaran yang focus pada produk pareto didukung dengan *brand campaign* yang selaras dari *Above The Line* guna meningkatkan *awareness* hingga *Below The Line* untuk memperlancar hubungan dengan konsumen, hingga *branding* di outlet modern dan tradisional untuk jangkauan distribusi yang semakin luas. Selain itu juga dukungan produk baru dari brand utama yang akan meluncurkan produk inovatif dan produk peremajaan beberapa produk unggulan untuk tampak lebih sesuai harapan konsumen.

### Business Development & E-Commerce

Banyaknya strategi pemasaran yang di lakukan oleh Perseroan yaitu dengan melalui Business Development & E-Commerce, dimana awalnya hanya didukung oleh media konvensional (cetak dan elektronik), untuk seterusnya kegiatan harus didukung dengan dunia digital berbasis internet dan teknologi-teknologi baru. Sedangkan revolusi yang terjadi di sisi konsumen, mengarah kepada lahirnya kelas menengah baru melek teknologi, sebuah kelas berkebutuhan kompleks, *smart* dan selalu ingin menjadi bagian dari trend.

Marketing activities through the *Below The Line* and *Above The Line* activities still carried out by a team of marketing and promotions adapted to the sales and keep the cost ratio. In 2016 the start of the marketing activities through digital media which has recently become a new media in marketing. In addition the company also undertake activities to build customer loyalty and obtain new customers through product sampling, *beauty classes*, seminars on health and beauty, promotion to consumer with one of which through the competition by shopping products, and direct promotion.

Although the competition becomes more intense in the cosmetics industry, the company remains be the choice and trust of consumers in Indonesia for some categories. The award won by the company in 2016 was Indonesia Best Brand Award 2016 obtained for the category of The Slimming (Mustika Ratu Brand), Body Cologne (Mustika Puteri Brand) and Olive Oil (Mustika Ratu Brand). Also IPEMI gives TOP HALAL for the category of Moisturizing Cream, Make Up, Lipstick and Powder & Foundation.

Facing the challenge in 2017, the company is optimistic will make a positive growth in 2017 in each of brands. With a marketing strategy that focuses on the Pareto product supported by brand campaign that is consistent from *Above The Line* in order to increase awareness up to *Below The Line* to strengthen the relationship with consumers, until branding in modern and traditional outlets for wider distribution range. It also support for new products from the main brand that will launch innovative products and rejuvenation products, some excellent products for a more contemporary look that correspond to consumer expectations.

### Business Development & E-Commerce

The number of marketing strategies undertaken by the Company, with over Business Development & E-Commerce, which initially only supported by the conventional media (print and electronic), for onward the activities should be supported by internet-based digital world and new technologies. Whereas, the revolution that happened on the consumer side, leading to the birth of tech-savvy new middle class, a class with complex needs, *smart* and always wanted to be part of a trend.

Hal ini tentu menuntut terjadinya inovasi terus menerus karena “masyarakat digital” ternyata tak pernah puas dan selalu menginginkan hal baru. Akhirnya, mau tidak mau implementasi teknologi ke dalam strategi pemasaran pun menjadi keharusan bagi para pemasar dalam, tidak hanya dari kalangan kelas menengah tapi di kalangan yang lebih luas. Maka perusahaan membentuk Departemen ini pada akhir tahun 2015 dan mulai berjalan diawal tahun 2016, selama kurun waktu di tahun 2016 telah memperkuat usaha perusahaan melalui pembukaan Wedang café dan sudah ada 3 outlet yang berada di Gedung Graha Mustika Ratu lantai Ground Floor, Kementerian perdagangan dan Grand Indonesia Alun-alun.

Dan untuk e-commerce hampir semua *platform* dimasukan antara lain Tokopedia, bukalapak, elevania, lazada, Matahari Mall, shopie, qoo10, JD.ID, klik indomaret, alfa chart dan sebagainya. Perkembangan institusi saat ini mencakup Garuda Indonesia untuk pengadaan EDT 60 ml weight class, HBL 75 ml weight class & Aroma Therapy for towel disamping itu pengembangan wedang cafe dan akan terus melakukan pengembangan institusi di horeka (Hotel, Restoran dan Cafe) serta airline (F&B & Inflight shopping). Distribusi channel special juga sedang dikembangkan melalui cafe Shope, koperasi, go massage, go glam, vending mesin & TV Home Shopping untuk tahun 2017 departemen Bussines Development & E-Commerce akan menambah platform startup yaitu Mustika ratu online dan merambah pasar melalui penjualan di Instagram, line shopping, F & B dan sebagainya.

### Penjualan dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan Personal Care (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya asli Indonesia sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan distributor, pedagang dan konsumen.

Daya beli di tengah persaingan pasar kepercayaan konsumen turun sebagai akibat dari perlambatan ekonomi, dimana pertumbuhan lapangan kerja dan laju penurunan angka kemiskinan lebih rendah, harga pangan naik dan Rupiah melemah. Di sektor rumah tangga secara nasional, belanja bahan kebutuhan pokok dan sekunder menurun sepanjang 2016, untuk hampir semua kategori ritel.

This of course requires the continuous innovation, because the “digital society” turned out never satisfied and always want something new. Finally, inevitably implementation of technologies into the marketing strategy becomes necessity for marketers, for not only among the middle class but in a wider audience. So the company established this department in late 2015 and started running in early 2016, during the period of 2016 has strengthened the company's business through the opening of Wedang café and there are 3 outlets are located at Graha Mustika Ratu Building at Ground Floor, Ministry of Trade and Grand Indonesia Alun-alun.

And for e-commerce nearly all platforms included, among others Tokopedia, Bukalapak, Elevania, Lazada, Matahari Mall, Shopie, qoo10, JD.ID, Klik Indomaret, Alfa Card and others. The development of institutions currently include Garuda Indonesia in providing Garuda Indonesia untuk pengadaan EDT 60 ml wig htclass, HBL 75 ml weight class & Aroma Therapy for towel in addition to the development Wedang Cafe and will continue to develop institutions in Horeka (Hotel, Restaurant and Cafe) and airline (F&B & Inflight shopping). Distribution of Special Channel is also being developed through a cafe shop, cooperative, go massage, go glam, vending machines & TV Home Shopping for 2017 the department of Business Development & E-Commerce will be launched platform startup that is Mustika Ratu online and reaching the market through sales in Instagram, line shopping, F & B, and others.

### Sales And Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk is a national company engaged in the Cosmetics and Personal Care Industry (FMCG) committed to advancing the original products from Indonesia. Where in the distribution process were still upholding the values of original cultural wisdom of Indonesian thereby creating a close kinship with distributors, traders and consumers.

The purchasing power in the midst of market competition, consumer trust was decreased as a result of the economic slowdown, in which employment growth and poverty reduction rate is lower, the increase in food prices and the rupiah weakened. In the household sector nationally, shopping for basic and secondary commodities decline throughout 2016, for almost all retail categories.

Selama tahun 2016, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor. Penggantian distributor yang tidak dapat memberikan *service level* yang baikpun dilakukan oleh perseroan. Saat ini perseroan telah menunjuk 37 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang. Tujuan utama dari penggantian distributor ini adalah untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di channel general trade, grosir maupun modern trade. Selain melakukan penggantian distributor untuk menjaga ketersediaan produk di pasar, perbaikan juga dilakukan dari pihak internal perseroan. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (*supply chain*) dan pengiriman produk.

Di era yang serba digital ini serta pengembangan pasar baru, pada semester dua di tahun 2016 kami membentuk divisi baru yaitu Business Development & E Commerce.

Untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk di pasar Di tahun 2016 perseron banyak melakukan pembersihan/penarikan dari pasar terhadap produk produk yang tidak layak di konsumsi oleh konsumen.

Departemen sales dan marketing Perseroan juga selalu bersinergi sehingga kegiatan *Above The Line (ATL)*, *Below The Line (BTL)* dan *merchandising*, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan roadshow, beauty class, seminar dan workshop.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi customer service. Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

## Ekspor

Upaya mengembangkan pasar ekspor terus dilakukan oleh Perseroan. Semakin meningkatnya berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan terhadap perekonomian dan perdagangan

During 2016, the Company continues to make improvements on the performance of distributors. Replacement of distributors who are unable to provide a good service level performed by the company. Currently, the company has appointed 37 distributors throughout Indonesia and has four branches. The main purpose of the replacement of distributors is to improve the availability of products on the market, reducing the potential loss of sales due to the vacancy of products, improvement and expansion of distribution area both in the channel of general trade, wholesale as well as modern trade. Besides perform the replacement of distributor to maintain the availability of products on the market, improvements are also made on the company's internal parties. One of which is by perform a good cooperation between the sales and distribution department with the production department. This is implemented to optimize the flow of product production (*supply chain*) and delivery of products.

In this all-digital rea as well as the development of new markets, in the second semester in 2016 we established a new division, namely Business Development & E Commerce.

To maintain the quality of products on the market In 2016, the company did a lot of cleaning / withdrawal from the market to the products are not suitable for consumption by the consumer.

Company sales and marketing department is also always work together so that the activities of *Above The Line (ATL)*, *Below The Line (BTL)* and *merchandising*, which directly introduce and promote products to consumers. Promotional activities continue to be performed is by conduct roadshows, beauty classes, seminars and workshops.

The Company continues to maintain good relationships with customers and increasing customer loyalty by enhancing customer service division. Everything that performed by the Company is an attempt to be able to provide satisfaction for the Company's customers and consumers, improve the distribution and the Company's revenue.

## Export

Efforts to develop export markets continue to be performed by the Company. Various challenges faced by the Company to the economy and world trade is increasing, include an increase in world

dunia, diantaranya adalah meningkatnya harga komoditas dunia dan nilai tukar serta berbagai tantangan lain yang harus dihadapi. Namun, walaupun demikian Pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang diproduksi di dalam negeri sendiri.

Pertumbuhan ekspor sampai saat ini masih mengalami krisis finansial, namun kami tetap berharap krisis tersebut dapat segera pulih kembali yang tentunya akan menggerakkan peningkatan penjualan ekspor, khususnya pada brand Mustika Ratu. Penjualan produk tersebut terutama dalam kategori produk jamu seperti slimming tea, jamu selapan, susut perut dan RTD, juga untuk kategori kosmetik seperti lulur kocok, pembersih penyegar, perawatan rambut dan wajah, serta produk-produk Taman Sari Royal Heritage SPA.

Perseroan terus memperluas pasar ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan juga terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat dan lebih dikenal oleh konsumen. Dengan langkah ini diharapkan merek-merek dan produk-produk Perseroan dapat dikenal sebagai regional dan global brand dimasa yang akan datang. Selain itu pengembangan produk yang bervariasi merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar internasional guna memperoleh dan meningkatkan *market share*, *mind share*, dan *heart share*.

Perseroan juga mengendalikan channel distribusi ekspor ke negara modern maupun negara-negara berkembang. Pengembangan channel distribusi ini perlu disikapi dengan cermat karena negara modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan negara berkembang. Selain itu juga memerlukan biaya yang lebih tinggi karena adanya *trading terms* yang selalu ditinjau setiap tahunnya. Namun, Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan pasar, khususnya pada negara yang selama ini telah menjadi tujuan ekspor antara lain: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Rusia Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia.

commodity prices and exchange rates as well as numerous other challenges that must be faced. However, even so the Government continue to give full support to the products manufactured in their own country.

Export growth is still experiencing a financial crisis, but we still hope that the crisis can be immediately recovered that surely will drive an increase in export sales, especially in the Mustika Ratu brand. Sales of these products, especially in the category of medicinal products such as slimming tea, jamu selapan, susut perut and RTD, as well as to the category of cosmetics such as lulur kocok, cleansers and toners, hair and facial treatments, as well as products Taman Sari Royal Heritage SPA.

Company continues to expand its export market by opening the destination countries for new export. The Company also continued to make corrections and improvements in the distribution network system so as to expand the marketing of products and strengthen distribution networks. Strengthening the distribution system is expected to help the Company's products to be closer and more recognized by consumers. With this move is expected the brands and products of the Company may be known as the Regional and Global brand in the future. In addition, the development of product variety is one of the Company's strategy to meet the needs of consumers in international markets in order to gain and increase market share, mind share and heart share.

Company also controls the export distribution channel into a modern state and developing countries. The development of this distribution channel needs to be addressed carefully because the modern state has a different management style with developing countries. It also requires higher costs because of the trading terms that always reviewed annually. However, the Company remains focused on the expansion of the market, especially in a country that has been the destination of export, among others: Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hong Kong, Vietnam, Russia Germany, China, Turkey, Mexico, Philippines, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai, Saudi Arabia, and Russia.

Langkah promosi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan International antara lain dengan memasang iklan diberbagai media, mengadakan *beauty class*, *beauty demo*, juga ikut serta dalam berbagai acara pameran dan roadshow.

## Produksi

PT Mustika Ratu, Tbk merupakan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional yang berwawasan lingkungan dengan peringkat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2011-2016) yang baru-baru ini memperoleh Sertifikat Upgrade ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dari Sucofindo yang telah dilaksanakan Audit pada tanggal 24-25 November 2016. Perseroan mendefinisikan parameter dasar konteks organisasi yang harus dikelola dan menyediakan pedoman bagi keputusan dalam kajian manajemen risiko bagi keseluruhan proses manajemen perusahaan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu K3 dan Lingkungan yang meliputi kegiatan :

- a) Menentukan konteks eksternal adalah lingkungan eksternal dimana organisasi tersebut mengupayakan pencapaian sasaran yang ditetapkannya meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan makro, kebijakan pemerintah, peluang dan ancaman perusahaan.
- b) Menentukan konteks internal adalah lingkungan internal dimana organisasi tersebut mengupayakan pencapaian sasaran yang ditetapkannya meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan proses bisnis, kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Perusahaan juga mengadopsi Sistem Jaminan Halal dari MUI dengan Status Nilai A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat ekspor ke negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

## Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama yang jadi penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan. Selama 38 tahun Perseroan berkembang bersama karyawan yang memiliki kesetiaan dan berdedikasi memberi kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Promotional measures taken by the Company to increase International sales among others by placing advertisements in various media, held a class beauty, beauty demos, also participated in various exhibitions and roadshows.

## Production

PT Mustika Ratu, Tbk is a Traditional Herbal and Cosmetics Industry that environmentally sound with PROPER BIRU ranking from the Ministry of Environment and Forests (2011-2016) that recently obtained Upgrade Certificates for ISO 9001: 2015 (Quality Management System) and ISO 14001: 2015 (Environmental Management System) from Sucofindo which has been carried out Audits on November 24th to 25th 2016. PT. Mustika Ratu define the basic parameters of the organizational context which must be managed and provide guidance for the decision in the assessment of risk management for the overall management process of companies in the implementation of Quality Management Systems of Environment and Occupational Health and Safety, which includes activities:

- a) Determine the external context is the external environment in which the organization seeking the achievement of predetermined targets include everything related to the macro environment, government policies, opportunities and threats to the company.
- b) Determine the internal context is the internal environment in which the organization seeking the enactment of achieving targets include everything related to business processes, strengths and weaknesses of the company.

The Company also adopted Halal Assurance System (Sistem Jaminan Halal) from MUI with Status of Grade A, which has the potential for Indonesian consumers whose majority are Muslims, strengthen export to Middle East countries and the countries that care for the environment in choosing product to be used.

## Human Resources

Human resources are the main asset that determines the success and sustainability of the Company's business. During the 38 years the Company developed together with employees who have the loyalty and dedication in contributing to the achievement of the Company's performance.

Industry jamu dan kosmetika saat ini berkembang menjadi industry besar dan modern. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan terjalin hubungan baik antar karyawan.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu produk, Perseroan secara berkesinambungan memberikan pelatihan terkait Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik sesuai standar Badan POM-RI. Serta memberi pemahaman mengenai Sistem Jaminan Halal sesuai syariah, standar manajemen mutu (ISO 9001:2015), standar manajemen lingkungan (ISO 14001:2015). Kemudian Perseroan memberikan pelatihan salesmanship untuk meningkatkan kompetensi. Perseroan melalui Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) berusaha meminimalisasi dampak bencana kebakaran dengan menyelenggarakan latihan pemadam kebakaran dan simulasi tanggap bencana kebakaran yang diikuti seluruh karyawan.

Perseroan memberi perhatian terhadap kesehatan karyawan dengan rutin mengadakan General Medical Check Up. Bagi karyawan perempuan juga dilakukan pemeriksaan pap smear untuk mencegah kanker serviks. Aksi social donor darah secara rutin dilakukan sebagai bentuk keduliaan terhadap sesama manusia.

### Prospek Usaha

Pasar Indonesia dengan pertumbuhan penduduk yang positif dan penduduk usia produktif yang terus bertambah, tentunya merupakan peluang yang besar bagi Perseroan untuk mengembangkan usahanya. Diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, diharapkan tingkat kepercayaan konsumen akan semakin baik di masa yang akan datang. Perseroan optimis dapat meraih kembali pasar yang besar di tahun yang akan datang dan mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2017.

Herbal and cosmetics industry at this time developed into a large and modern industry. Therefore, it is necessary to increase the competence of human resources and establish good relationships between employees.

In an effort to maintain and improve the quality of products, the Company continuously provide training, associated with Production Method for Good Traditional Medicine or Production Method for Good Cosmetic in accordance with the standards of the National Agency of Drug and Food Controls of the Republic of Indonesia. As well as provide a better understanding of Halal Assurance System in accordance with sharia, quality management standards (ISO 9001: 2015), environmental management standards (ISO 14001: 2015). The company then provides training of salesmanship to enhance the competence. The Company through Couching Committee of Occupational Health and Safety trying to minimize the impact of fire disasters by organizing training of firefighters and fire disaster response simulation followed by all employees.

The Company pays attention to employees' health by routinely perform General Medical Check Up. For female employees also conducted pap-smear test to prevent cervical cancer. Social action of blood donors are routinely conducted as a form of concern for fellow human beings.

### Business Prospect

The Indonesian market with a positive population growth and a growing productive age population is certainly an attraction for producers. After years of experience, the Company believes that it is able to understand the demand and needs of the consumers and realize them in products that have added value and provide satisfaction to the consumers. The Company is also optimistic to regain a large market next year and achieve the target determined in 2017.

Perseroan terus melakukan terobosan-terobosan saat meluncurkan produk terbarunya untuk memperkuat posisi mereknya. Produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki kualitas yang terbaik menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Perseroan juga terus mempertahankan kualitas dari produk-produk unggulan yang telah ada dan memperluas pangsa pasarnya.

Dalam usaha mengembangkan media pemasaran online, Perseroan terus melakukan kerjasama dengan beberapa online store besar yang memiliki jumlah konsumen yang tinggi di Indonesia. Selain bekerja sama dengan online store, Perseroan juga mulai melakukan pemasaran melalui media sosial yang saat ini semakin berkembang dan bertambah jumlah penggunaannya di Indonesia

Pengembangan wilayah distribusi ke beberapa daerah yang memiliki potensi pasar yang besar juga terus dilakukan. Perkuatan jaringan distribusi yang telah ada sampai ke cakupan wilayah paling kecil juga terus diupayakan agar produk Perseroan semakin dekat dan mudah ditemui oleh konsumen.

Pasar modern yang terus berkembang di Indonesia juga menjadi salah satu fokus Perseroan di tahun-tahun yang akan datang. Perseroan berupaya secara maksimal agar ketersediaan produk selalu terjaga di jaringan pasar modern baik lokal maupun nasional. Selain itu Perseroan juga melakukan kerjasama sponsorship dengan pasar modern, melakukan program promosi dan juga melakukan branding.

Dengan semakin ketatnya persaingan di Industri kosmetik dan personal care, Perseroan akan terus mengamati perkembangan pasar, menghadirkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sehingga memiliki daya saing baik di pasar lokal maupun internasional.

The increasing competition in the cosmetics industry requires the Company to continue to make breakthrough with latest products to strengthen its brand position. Products that meet the needs of the community and have the best quality become the main concern of the Company. In addition to launching new products, the Company also continues to maintain the quality of its existing superior products and expand its market share.

The Company also continues to strengthen its marketing and sales through online media. The Company continues to cooperate with several large online stores with a high number of consumers in Indonesia. In addition to working with online stores, the Company also begins to carry out marketing through social media which currently has a growing number of users in Indonesia.

Moreover, the Company also continues to perform expansion of distribution areas to several areas with great market potentials. The strengthening of existing distribution network up to the smallest coverage area is also continuously strived to make the Company's products closer and easier to find by consumers.

The growing number of modern markets in Indonesia is also one of the Company's focus in the years to come. The Company has made every effort to ensure the availability of products in the modern market network both locally and nationally. In addition, the Company also conducts sponsorship cooperation with modern markets, promotion programs and also branding.

With the increasingly tight competition in the cosmetics and personal care industries, the Company will continue to observe market developments, delivering products of the highest quality, thus having competitive power in both local and international markets.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan penerapan dari prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan, Perseroan meyakini akan terciptanya keseimbangan dalam bisnis secara menyeluruh untuk mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

The Company continues to strive in placing and maximizing the aspect of corporate governance as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders.

By implementing the basic principles of corporate governance, the Company believes that it will create a balance in the business as a whole to cover all forms of interests, either from internal and external group of the Company.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organization of a Limited Liability Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, which has the authority and responsibility in the implementation of effective corporate governance.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the authority that cannot be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. GMS is a forum for shareholders to obtain information relating to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, all relating to the meeting agenda and not opposed to the interests of the Company.

The implementation Process of GMS has been conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Bapepam-LK No. IX.J.1 on the Principles of Articles of Association Conducting Equity Public Offering of Securities and Public Companies with the following process:

**Pemberitahuan/Notice**  
14 April 2016

Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 15/MR/IV/2016 perihal Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2015. Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tahun 2016.

Delivering Notice of the plan to hold a Meeting to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange, by Company letter No. 15/MR/CS/IV/2016 concerning the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of PT. Mustika Ratu, Tbk Shareholders

**Pengumuman/  
Announcement**  
22 Mei/May 2016

Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 09/MR/CS/IV/2016 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST TB 2015 dan RUPSLB Tahun 2016 Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca.

Delivering Notice to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange by company letter No. 09/MR/CS/IV/16 about announcement advertised to the Company shareholders through advertisements in two daily newspapers, Investor Daily and Economy Neraca, on Friday, April 22, 2016

**Panggilan/Invitation**  
9 Mei/May 2016

Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 14/MR/CS/IV/2016 perihal Penyampaian Bukti iklan Panggilan RUPST TB 2015 dan Tahun 2016. Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca.

Delivering Notice to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange by company letter No. 14/MR/CS/IV/16 about advertised invitation to the Company shareholders through advertisements in two daily newspapers, Investor Daily and Economy Neraca, on Monday, May 9, 2016

**Hasil/Result**  
2 Juni/June 2016

Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 14/MR/VI/2016 perihal Hasil RUPST Tahun Buku 2015 dan RUPSLB Tahun 2016 Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Ekonomi Neraca.

Delivering Notice to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange by company letter No. 14/MR/CS/VI/16 about advertised result of AGMS and EGMS to the Company shareholders through advertisements in two daily newspapers, Investor Daily and Economy Neraca, on Thursday, June 2, 2016

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham maka bersama dengan ini kami beritahukan hasil rapat tersebut sebagai berikut :

- Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016 bertempat di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat.
- Korum Rapat Bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing telah dihadiri oleh 368.624.800 saham atau mewakili 86,1272900 % dari 428.000.000. saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 1 butir a Anggaran Dasar Perseroan, rapat dapat diselenggarakan serta dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

**Agenda Pertama Rapat :**

Secara Musyawarah mufakat menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015.

Referring to regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Execution of General Meeting of Shareholders, therefore we hereby announce the results of the meeting as follows:

- Time and Place of Implementation Annual General Meeting of Shareholders was held on Mei 31, 2016 at the Sasono Wiwoho Hall, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No 67-69, Central Jakarta.
- Meeting Quorum That Annual General Meeting of Shareholders was attended by 368.624.800 or representing 86,1272900% of 428.000.000 shares which represent all the shared issued by the Company, and therefore under the provisions of Articles 11 Paragraph 1 item A of the Articles of Association, the meeting can be held and the resolutions taken are legally binding
- Resolutions Of The Annual General Meeting Of Shareholders

**First Meeting Agenda:**

By good deliberation to reach a consensus accept and approve the Supervisory Report of Board of Commissioners during the financial year 2015.

#### Agenda Kedua Rapat :

Secara musyawarah mufakat menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.

#### Agenda Ketiga Rapat :

- a. Secara musyawarah mufakat menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- b. Secara musyawarah mufakat mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, dan Rekan;
- c. Secara musyawarah mufakat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2015 Perseroan.

#### Agenda Keempat Rapat :

Secara musyawarah mufakat menyetujui dan menerima penetapan laba sebesar Rp 1.045.990.311 dan tidak adanya pembagian deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut.

#### Agenda Kelima Rapat :

Secara musyawarah mufakat memberikan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

#### Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui perubahan peruntukkan dan penggunaan aset tanah Perseroan di Wilayah Cibitung yang semula akan dikomersialisasikan menjadi pergudangan,

#### Second Meeting Agenda:

By good deliberation to reach a consensus accept and approve the Report of Company Board of Directors during the financial year 2015.

#### Third Meeting Agenda:

- a. By good deliberation to reach a consensus accept and give approval for the Annual Report of the Company concerning the operation of the Company, as well as the results achieved during the financial year ended on December 31 2015.
- b. By good deliberation to reach a consensus certify the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31 2015, which was audited by Public Accountant Office of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli, and Partners;
- c. By good deliberation to reach a consensus to release the full responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of management and supervision have been implemented during the financial year 2015, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report of the Company 2015.

#### Fourth Meeting Agenda:

By good deliberation to reach a consensus accept and approve the determination of profit amounting to Rp 1,045,990,311 and there is no distribution of dividends for the financial year ended on December 31st 2015.

#### Fifth Meeting Agenda:

By good deliberation to reach a consensus give authority the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the financial statements for the financial year 2016, determine the honorarium, and other requirements relating to the appointment.

- Resolutions Of The Extraordinary General Meeting Of Shareholders

#### First Meeting Agenda:

Approved the change in designation and use of the land assets of the Company in the Cibitung Region which was originally to be commercialized into warehousing, stores and

pertokoan dan apartemen, kemudian rencana komersialisasikan tersebut dihentikan dan aset tanah Cibitung tersebut akan dijual guna memperkuat dukungan dana dalam mengembangkan sector industry utama yaitu jamu dan kosmetik.

#### **Agenda Kedua Rapat :**

- a. Secara musyawarah mufakat menyetujui penjualan aset tanah Cibitung yang akan digunakan untuk menambah struktur modal Perseroan;
- b. Secara musyawarah mufakat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjual aset tanah Cibitung.

#### **Agenda Ketiga Rapat :**

Secara mufakat Menyetujui dan menerima usulan Pengangkatan Tuan Lo Suwandi Chandra sebagai Direktur di perusahaan entitas anak Perseroan (PT Mustika Ratubuana International) menggantikan Tuan Arman S. Tjitrosoebono selaku Direktur.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 31 Mei 2016.

### **Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2014, Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris merupakan ukuran yang tepat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

#### **Susunan Dewan Komisaris Perseroan**

Presiden Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro,  
MBA  
Komisaris : Drs. Darodjatun  
Sanusi, MBA  
Komisaris Independen : Prof. DR. FG. Winarno

apartments, and then commercialization plans were terminated and Cibitung land assets will be sold in order to strengthen the financial support in developing a major industry sector, namely herbal and cosmetics.

#### **Second Meeting Agenda:**

- a. By good deliberation to reach a consensus on the sale of Cibitung land assets to be use as a capital structure;
- b. By good deliberation reach a consensus to give the Board of Director authorization to sell Cibitung land assets.

#### **Third Meeting Agenda:**

By good deliberation to reach a consensus accept and approve the proposal on Appointment of Mr. Lo Suwandi Chandra as Director in the company of a subsidiary of the Company (PT Mustika Ratubuana International) replaces Mr. Arman S. Tjitrosoebono as Director.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2015 and Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2016 has been executed well on May 31st 2016.

### **Board of Commissioners**

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of 2014, the Board of Commissioners of the Company currently consist 3 members among others, President Commissioner, Commissioner, as well as an Independent Commissioner. The amount and composition of the Board of Commissioners has the right size for them to be able to carry out their duties and functions effectively and efficiently.

#### **Composition of the BOC**

President Commissioner : Haryo Tedjo  
Baskoro, MBA  
Commissioner : Drs. Darodjatun  
Sanusi, MBA  
Independent Commissioner : Prof. DR. FG.  
Winarno

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit.

Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors on the activities in managing the Company, In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force. The members of the Board of Commissioners implement their duties and responsibilities with good intentions, as well as due responsibility and care. In implementing its duties, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors and committees under its supervision, namely the Audit Committee.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners of the Company are set forth in the Articles of Association of the Company and in accordance with the applicable laws and regulations.

The principal and the duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervise the policy, implementation of policy for both the Company and the business, and also provide advice to the Board of Directors.
2. In performing its duties the Board of Commissioners has the right to get explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners reserves the right at any time to temporarily lay off one or more members of the Board of Directors, if the Board members have acted in any way contrary to the Articles of Association and / or legislation in force or have harmed the Company's purposes and objectives or have been derelict in their duties.
4. Any suspension must be notified in writing to the concerned along with reasons.
5. For a period of at least 45 days (forty eight days) after the suspension, the Board must hold an AGM to revoke or strengthen the temporary dismissal decision. In the AGM,

mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melaksanakan pengawasan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan tugas Dewan Komisaris. Komisaris berkomunikasi, dan memberikan nasihat kepada para Direksi Perseroan secara rutin, nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dapat melakukan rapat yang dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan, dimana sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1, Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 9 kali dengan frekwensi kehadiran sebesar 100%

the concerned Board of Directors members will be given the opportunity to be present to defend themselves.

6. The GMS as referred to above will be led by The President Commissioner and if the Chairman is not present, without having to prove to the other parties, then the AGM will be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the AGM and invitations must be made in accordance with the provisions.
7. If the entire Board of Directors is suspended and the Company does not have one member on the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of them.

### BOC Meetings

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of implementing management control of the Company and the Company's operations in accordance with the requirements in conducting the duties of the Board of Commissioners. The Commissioners communicate, and provide advice to the Board of Directors on a regular basis. The advice given to the Board of Directors is related to the strategy formulation as well as the Work Plan and Budget of the Company (RKAP). The Commissioners are also responsible for overseeing the performance and compliance of the Board of Directors to the Articles of Association of the Company and all the laws and regulations in force.

The Board of Commissioners may conduct meetings at any time if deemed necessary by the Company according to the Articles of Association of the Company of Article 22 Paragraph 1. During 2016 the Board of Commissioners has held meetings as many as 9 meetings with the attendance rate of 100%

## Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pemberian Remunerasi atau gaji anggota Dewan Komisaris telah ditentukan jumlahnya oleh RUPST dimana sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016. Ditahun 2016, Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota sebesar Rp2,7 miliar.

## Komisaris Independen

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurangkurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Prof. DR. FG. Winarno selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 7 Agustus 2015. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

## Remuneration of Members of the Board of Commissioners

The amount of remuneration or salary to the members of Board of Commissioners has been determined by the AGM in which in accordance with the resolution of the Annual General Meeting on 31 Mei 2016. The Board of Commissioners in 2016 has received a salary or honorarium and other benefits to a maximum amount for all members of Rp 2,7 billion.

## Independent Commissioner

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Public Company appointing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total Board of Commissioners' members. The Company currently has one Independent Commissioner, or more than 30% of the total Board of Commissioners' members.

## Independent Commissioners Independency Statement

Prof. DR. FG. Winarno was appointed as the Company's Independent Commissioner in accordance with his ability and background, and has met the conditions set out in Otoritas Jasa Keuangan Regulation of No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, as described above. In addition, Prof. DR. FG. Winarno also signed a declaration of independence made on August 7, 2015. Therefore, he is capable of fulfilling the duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Pernyataan Komisaris Independen	Direktur Independen/ Independent Commissioners	Statement of Independent Commissioners
	Prof. DR. FG. Winarno	
Tidak bekerja mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	✔	<i>Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) month;</i>
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	✔	<i>Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;</i>
Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;	✔	<i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or main shareholder of the Company</i>
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✔	<i>Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities</i>

**Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali**

**Affiliated Relationship of Member of the Board of Director with Member of Board of the Commissioner and Controlling Shareholder**

Komisaris Commissioners	Hubungan Afiliasi Dengan/Affiliation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	✔		✔		✔	
Prof. DR. FG Winarno	✔			✔		✔
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	✔			✔		✔

## Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2014, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang termasuk diantaranya satu orang Direktur Independen dimana penunjukan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## Susunan Direksi Perseroan

Presiden Direktur : Putri Kuswisnu Wardani,  
MBA  
Direktur : Dewi Nurhandayani, BBA  
Direktur Independen: Arman S. Tjitrosoebono,  
MBA

## Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Fungsi dan tugas Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota direksi diberikan kekuasaan dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan wewenang dan keputusan masing-masing yang telah ditentukan menurut bidangnya masing-masing yang antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.

## Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association.

Based on the resolution of the 2016 AGMS, there are 3 (three) members of the Board of Directors of the Company, including therein one Independent Directors, whereby the appointment of the Independent Directors of the Company has complied with the requirements in accordance with the provisions of Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies. The profile of the members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section in this Annual Report.

## Composition of the BOD

President Director : Putri Kuswisnu Wardani,  
MBA  
Director : Dewi Nurhandayani, BBA  
Independent Director : Arman S. Tjitrosoebono,  
MBA

## Duties and Responsibilities of the Board of Director

The functions and duties of the Board of Directors are running and taking the responsibility of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company as stipulated in the Articles of Association. The members of the Board of Directors implement their duties and responsibilities with good intention, as well as due responsibility and care.

In carrying out its duties and responsibilities, the members of the Board of Directors are granted the authority to carry out their duties, in accordance with their respective authorities and decisions as set out according to their respective fields, among others:

1. The Board of Directors shall be fully responsible for conducting their duties in the interests of the Company in achieving its goals and objectives in accordance with the articles of association of the Company.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out all actions, both concerning the management and ownership.

3. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### **1. Putri Kuswisnu Wardani, Presiden Direktur**

Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekertaris Perusahaan.

#### **2. Dewi Nur Handayani, Direktur**

Bertugas sebagai Kepala Unit Domestic Sales dan Marketing.

#### **3. Arman S. Tjitrosoebono, Direktur**

Bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia

### **Rapat Direksi**

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, oleh karenanya memenuhi ketentuan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Direksi dari perusahaan terbuka harus bertemu sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Direksi dapat melakukan rapat tambahan jika dipandang perlu. Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur, kecuali apabila yang bersangkutan berhalangan hadir, kemudian para Direktur yang hadir memilih seorang diantara mereka untuk memimpin rapat. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh separuh dari Direktur yang menjabat atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2016 Direksi telah mengadakan 10 (sepuluh) kali Rapat Direksi. Tingkat kehadiran rata-rata anggota direksi dalam rapat direksi ditahun 2016, masing-masing adalah lebih dari 98 % dari keseluruhan jumlah anggota direksi.

### **Remunerasi Anggota Direksi**

Direksi dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016. Ditahun 2016, Direksi menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Direksi setelah di potong pajak sebesar Rp 6,4 miliar.

3. The Board of Directors is also entitled to certain acts such as appointing one or more persons as a representative or proxy by granting him the authority set out in the letter of proxy

Specifically, each of the members of the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

#### **1. Putri Kuswisnu Wardani, President Director**

Responsible for all operational activities of the Company and directly supervises the Internal Audit Division and Corporate Secretary.

#### **2. Dewi Nur Handayani, Director**

In charge as Domestic Sales and Marketing Unit Head.

#### **3. Arman S. Tjitrosoebono, Director**

In charge of Human Resources.

### **BOD Meetings**

The BOD meets at least once a month, thereby complying with OJK Rule No. 33/POJK.04/2014, which states that the Board of Directors of a public company must meet at least once a month. The BoD may also convene additional meetings whenever deemed necessary. Meetings are chaired by the President Director, unless he is unable to attend, in which case the Directors attending select one among their number to chair the meeting. A quorum is reached if half of the serving Directors attend or are represented at the meeting.

Throughout 2016, the Board of Directors has held 10 (ten) meetings of Board of Directors. The average attendance rate in the board meeting of 2016 were respectively more than 98% of the total number of board members.

### **Remuneration of Members of the Board of Directors**

The Board of Directors may be given a salary or honorarium and other allowances in which the amount has been approved by the Board of Commissioners and is in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting on Mei 31, 2016. In 2016, the Board of Directors has received a salary or honorarium and other benefit to a maximum amount for all members of the Board of Directors after deducted by tax of Rp 6,4 billion.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan Bapepam no. IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek Corporate Governance pada Perusahaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta dua anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal Independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

## Susunan anggota Komite Audit

**Ketua : Prof. DR. FG Winarno**

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan. Tahun 2004 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor. Mendapatkan gelar Doktor dalam ilmu pangan dari University Of Massachusetts, USA.

**Anggota : Agus Purnomo, SE**

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

## Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners with the aim of supporting the Board of Commissioners in supervising the Company in accordance with Bapepam regulation no. IX.1.5, namely concerning the Establishment of and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. In the implementation, the Audit Committee performs its duties based on guidelines established by the decision of the Board of Commissioners which contains among others the role and duties specifically related to the financial statements, internal control function, as well as supervision of corporate governance practices in the Company.

The Audit Committee of the Company comprises of three members from an Independent Commissioner who concurrently as Chairman of the Audit Committee, and two Independent external parties of the Audit Committee, who have the ability in the field of accounting and finance.

## Composition of the Audit Committee members

**Chairman : Prof. DR. FG Winarno**

Since 2002 until now, he served as the Independent Commissioner of the Company. 2004 until now served as a lecturer at Institut Pertanian Bogor. He received his doctorate degree in food science from the University of Massachusetts, USA.

**Member : Agus Purnomo, SE**

Since 2002 until now, he has been a member of the Audit Committee. 2006 until now served as the Commissioner of PT. Marina Deltamentari. 2005 until now, he served as Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia. 2002 and until now, he serves as the Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting and has completed his higher education in the Department of Economics - Accounting at the Gajayana University Malang in 1995.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 8 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100 % dari masing-masing anggota Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- b. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- c. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- d. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.

### Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee members

In accordance with the work guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee has conducted meetings as many as 8 meetings with 100 % attendance rate of each member of the Audit Committee.

The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Directors in carrying out its supervisory duties that can be broadly described as follows:

- a. Examine the Company's Financial Statements, either interim or annual as well as annual reports of financial projections.
- b. Examine the accounting systems and internal controls (*Standard operating procedures*) of the Company.
- c. Examine the audit implementation of internal audit, especially regarding the audit findings and the implementation of audit recommendations.
- d. Provide assessments of the selection of Public Accountant candidate recommended by the Board of Commissioners.
- e. Review the Company's level of compliance with the laws and regulations in capital market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.

### Corporate Secretary

Company Secretary appointed and established by the Company in accordance with the Decree of Bapepam No. IX.1.4 on the Establishment of the Corporate Secretary, This is a manifestation of the desire of the Company to implement the principles of good corporate governance (*GCG*).

In general, the main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. As *Investor Relations*, who provides services to the general community and investors in particular on financial information and other information about the Company's performance and future plans, to which such information must obtain the approval from the Board of Directors prior to dissemination.

- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
  - c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
  - d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
  - e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.
- b. As *Compliance Officer* who constantly follows the developments of the capital market, especially regarding the rules in force in the field of capital market and provides input to the Board of Directors and conduct coordination with the relevant sections in order to remain in compliance with all the regulations in carrying out the Company's operations.
  - c. As a *Contact Person* representing the Company as issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, brokers, media and shareholders.
  - d. Maintain relationships with related governmental and organizational parties in line with the Company's activities.
  - e. Prepare for the implementation of the GMS, *Public Exposure* and even *Corporate Actions* to be undertaken by the Company.

Tahun 2013 sampai sekarang Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang SE., Ak., S.H., CISA Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, dan di beberapa Perusahaan lainnya.

2013 to present, the Secretary of the Company is held by Boma K Sebayang SE., Ak., SH, CISA. He completed his education from Gajah Mada University and the College of Economics of YKPN, Yogyakarta. He previously served as Audit Manager in Public Accountant Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, and several other Companies.

### Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Sebagaimana tercantum dalam piagam (*charter*) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya

### Internal Audit

Internal Audit Unit is led by a head of internal audit who is directly responsible to the President Director.

As stated in the charter of Internal audit department regulations, the duties and responsibilities of internal audit are as follows:

- a. Develop and implement annual Internal Audit
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance with Company policy
- c. Perform inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan. Efisiensi Operasi. Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

### Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesimbangan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selanjutnya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang

- d. Provide suggestions for improvements and objective information on examined activities at all levels of management
- e. Create audit result reports and submit the reports to the Managing Director and the Board of Commissioners
- f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements follow-up that have been suggested
- g. Work closely with the Audit Committee
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities being conducted
- i. Conduct special inspections if necessary.

Internal audit unit has the task of running the internal function to the Company's activities with having the main goals of providing reliability of financial statements, Compliance to Regulations, Operating efficiency, Maintaining Company Assets and information technology.

### Internal Control

The Company implemented the system and procedures of internal controls to achieve the goals and objectives that have been set, namely to produce accurate and reliable financial statements, to increase the efficiency and effectiveness of business operations and to promote compliance to the management policies and regulations that have been set.

Policies and procedures that have been implemented help guide the management in order to achieve the objectives of the internal control. In its implementation, Management of the Company conducts periodical and continuous reviews of the internal control in order to improve weaknesses and deficiencies that may be present in the system so that corrective actions can be performed quickly and accurately if irregularities in the internal control system of the Company occur.

Valid information regarding the environmental control, risk assessment, procedures control, and monitoring are required by the management to direct the operation and ensure the realization of recording and data processing for the production of Company transactions report that should be supported by sufficient information and communication systems. The Company has

memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

### Evaluasi Pengendalian Internal

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

### Budaya Perusahaan

Prinsip-prinsip berikut adalah standar yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan merupakan landasan bersama dalam mencapai tujuan Perseroan, untuk mencapai tujuan Perseroan perlu menerapkan budaya-budaya yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

- a. Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan
- b. Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban
- c. Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi
- d. Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

implemented an information system by the use of ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision program, in which by use of the program all data from each transaction at the branch and central offices will be more precise and accurately stored, which can then be well monitored by the Management. In addition, this program is also equipped with a business analysis feature with recent data that can be directly used by the Management of the Company.

### Evaluation Of Internal Control

In the development of internal control, the Company conducts periodical evaluation. The evaluation is conducted by the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational departments and reports directly to the Board of Directors.

Internal Audit Department undertakes the function of internal control to carry out periodic audits to make sure procedures and policies of the Company have been effectively and efficiently implemented as well as to provide protection within reasonable limits on possible losses resulted by financial and operational Risks.

Determination of audit activities will consider the area, status and interests to be audited. The audit results will be reported and used as evaluation for the betterment of the related Department.

### Corporate Culture

The following principles are standards that guide the Company in running the operating activities and are a common ground in achieving the goals of the Company, to achieve the Company's goals application of cultures that the Company already possess is needed, among others:

- a. Giving priority to the increase in customer satisfaction
- b. Working in a culture of kinship and closeness
- c. Respect high integrity and professionalism
- d. Uphold cooperation and mutual assistance in achieving common goals.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Menjadi Duta Anti Narkoba  
Become an anti-drug ambassador



Penanaman pohon di SMA 4, Depok  
Tree planting at SMA 4, Depok



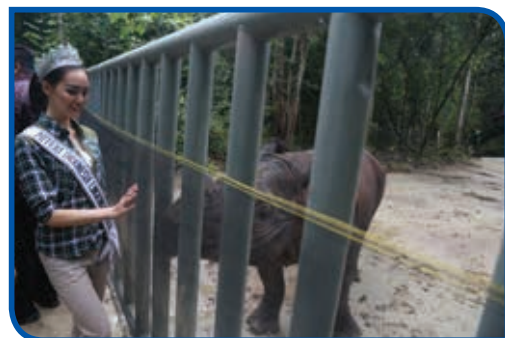
Menenun kain khas Suku Baduy  
weaving typical Baduy tribe



Sosialisasi Anti Narkoba  
Anti-drug socialization



Mempromosikan wisata budaya dan alam  
dikampung suku Baduy, Banten  
Promoting cultural and nature tourism in  
Baduy, Banten



Konservasi gajah dan badak di Taman  
Nasional Way Kambas Lampung  
Conservation of elephants and rhinos in  
Way Kambas National Park in Lampung



mustilardit  
— ALLERGIK & SENSITIF —

### PEMBERSIH Sari Mawar

rose cleansing milk  
for dry and sensitive skin



With Aromatic  
Essential Rose Oil  
and Vitamin E

150 ml

mustilardit

### PENYEGAR Sari Mawar

rose face toner  
for dry and sensitive skin



With Aromatic  
Essential Rose Oil  
and Vitamin A, E & F

150 ml

# PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Statement of Management in Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu, Tbk. Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

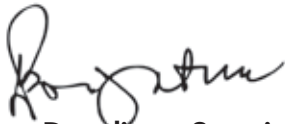
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2017

## Dewan Komisaris



**Haryo Tedjo Baskoro, MBA**  
Presiden Komisaris / President Commissioner



**Drs. Darodjatun Sanusi, MBA**  
Komisaris / Commissioner



**Prof. DR. FG. Winarno**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

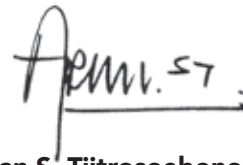
## Direksi



**Putri Kuswisnu Wardani, MBA**  
Presiden Direktur / President Director



**Dewi Nurhandayani, BBA**  
Direktur / Director



**Arman S. Tjitrosoebono, MBA**  
Direktur / Director



mustika ratu

Peel Off Mask  
Lemon

mustika ratu

Face Peeling Gel  
Lemon



# PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016/  
Consolidated Financial Statements  
for the year ended 31 December 2016

Beserta Laporan Auditor Independen/  
With Independent Auditors' Report thereon

## Daftar Isi/ *Table of contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
<b>Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director's Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	5
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i></b>	6 - 72



# mustika ratu

PUSAKA INDONESIA

PT. Mustika Ratu Tbk.  
Head Office:  
Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870

T +6221 830 6754 (hunting)  
F +6221 8370 6085

Factory / Sales Center:  
Jl. Raya Bogor Km. 26,4  
Cinacas, Pasar Rebo  
Jakarta Timur 13740

T +6221 871 1291 (hunting)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA  
Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk  
Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3  
Jakarta Selatan Indonesia  
Telepon : (62 21) 8306754-59  
Jabatan : Presiden Direktur dan  
Direktur Keuangan

1. Name : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA  
Office address : PT Mustika Ratu Tbk  
Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Residential address : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3  
Jakarta Selatan Indonesia  
Telephone : (62 21) 8306754-59  
Title : President Director and  
Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made in truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of the Board of Directors*



*Putri Kus Wisnu Wardani, MBA*  
Presiden Direktur/President Director &  
Direktur Keuangan/Finance Director  
Jakarta, 24 Maret 2017/March 24, 2017

No. : PHHAAS/328/BLP/Ary/2017

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Komisaris dan Direksi  
PT Mustika Ratu Tbk

*The Boards of Commissioners and Directors  
PT Mustika Ratu Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

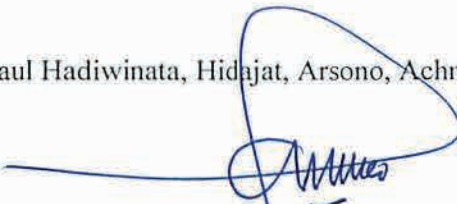
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., CA, MM  
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0259  
Izin Usaha KAP/ Business License No. 819/KM.1/2015

24 Maret/ March 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been intentionally left blank.



**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Desember 2016

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
 As of 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	24.376.706.961	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2016 dan Rp 5.882.399.377, pada 31 Desember 2015	2c, 5	217.260.853.732	229.770.502.718	Trade receivables net of allowance for impairment Nil as of 31 December 2016 and Rp 5,882,399,377 as of 31 December 2015
Piutang lain-lain	2c, 6	20.483.069.480	11.972.656.714	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2n, 18a	3.705.056.187	658.208.629	Prepaid tax
Persediaan	2g, 8	90.719.293.111	78.917.127.036	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2h,9	8.026.185.784	16.037.446.121	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	10a	8.160.336.222	7.359.040.535	Advances to suppliers and others
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>372.731.501.477</b>	<b>380.988.168.593</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset tetap - bersih	2i, 11	64.730.154.674	70.599.261.506	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	2k, 12	25.707.340.772	25.707.340.772	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 18f	9.348.247.342	8.962.465.639	Deferred tax assets - net
Uang jaminan Pihak berelasi	2c, 2f, 7	1.938.341.473	2.063.665.522	Deposits Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n, 18d	6.753.735.152	6.753.735.152	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	10b	1.827.852.974	2.015.400.924	Other non current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>110.305.672.387</b>	<b>116.101.869.515</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>483.037.173.864</b>	<b>497.090.038.108</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2016

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short term liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2c,13	36.526.282.736	27.691.968.048	Short term bank loan
Utang usaha	2c,14	34.839.717.481	40.588.416.020	Trade payables
Utang lain-lain	2c,15	4.870.869.925	11.521.815.080	Other payable
Pinjaman pihak berelasi	2f, 7	13.241.095.000	15.241.095.000	Due to related parties
Utang pajak	2n, 18b	2.055.867.923	4.723.995.387	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 16	475.242.912	636.660.776	Accrued expenses
Utang dividen	2c	283.056.366	283.056.364	Dividends payable
Uang muka		271.000.027	379.000.028	Advance
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c,17	1.308.819.940	1.832.333.069	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>93.871.952.310</b>	<b>102.898.339.772</b>	<b>Total short term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 17	243.762.533	1.329.001.342	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja – jangka panjang	2o, 19c	19.832.259.046	15.836.677.185	Employee benefits liability – long term
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>20.076.021.579</b>	<b>17.165.678.527</b>	<b>Total long term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>113.947.973.889</b>	<b>120.064.018.299</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital- Authorized capital 800,000,000 shares with Rp 125 par value per share; issued and fully paid 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	Retained Earning Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		221.807.611.362	227.357.077.040	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran karena penjabaran laporan keuangan	2e	29.918.942.663	30.470.647.882	Exchange difference due to due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya		(6.607.842.656)	(4.772.193.719)	Other equity component
<b>Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada</b>				<b>Total Equity</b>
Pemilik entitas induk		369.077.199.975	377.014.019.809	Attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		12.000.000	12.000.000	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>369.089.199.975</b>	<b>377.026.019.809</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>483.037.173.864</b>	<b>497.090.038.108</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year ended 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 31 Dec 2016	Catatan/ Note	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	344.361.345.265	21, 23	428.092.732.505	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(142.263.034.669)	21, 24	(181.547.126.367)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>202.098.310.596</b>		<b>246.545.606.138</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>Beban usaha</b>		<b>2i, 25</b>		<b>Operating expenses</b>
Penjualan	(154.870.187.331)		(190.379.660.433)	Selling
Umum dan administrasi	(45.750.235.747)		(46.045.824.750)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(1.309.954.850)	2e	(266.342.637)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih	(167.759.452)	26	(4.615.022.538)	Other expense - net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>173.216</b>		<b>5.238.755.780</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
Biaya keuangan	(4.747.208.360)	27	(3.665.411.293)	Finance cost
Penghasilan bunga	664.733.259		682.631.942	Interest income
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT</b>				<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME</b>
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.082.301.885)</b>		<b>2.255.976.429</b>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>		<b>2n, 18</b>		<b>Income tax benefit (expenses)</b>
Kini	(1.614.864.875)		(4.008.199.314)	Current tax
Tangguhan	147.701.082		2.798.213.196	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(1.467.163.793)		(1.209.986.118)	Total income tax (expenses) benefit - net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.549.465.678)</b>		<b>1.045.990.311</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (KERUGIAN)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>(LOSS) INCOME</b>
<b>Akun-akun yang dapat</b>				<b>Accounts that can be</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>reclassified to profit loss</b>
Selisih kurs karena				Exchange difference due to
penjabaran laporan keuangan	(551.705.219)	2e	(2.875.092.241)	translation of financial statements
<b>Akun-akun yang tidak</b>				<b>Accounts that will not be</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>reclassified to profit loss</b>
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari				Actuarial gains/(losses) from
program pensiun manfaat pasti	(2.447.531.916)		(133.724.946)	defined benefit plan
Pajak tangguhan	611.882.979	2n, 18d	33.431.236	Deferred tax
	(1.835.648.937)		(100.293.710)	
Jumlah penghasilan komprehensif				Total other comprehensive income
lain tahun berjalan	(2.387.354.156)		(2.975.385.951)	for the year
<b>JUMLAH LABA (RUGI)</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>	<b>(7.936.819.834)</b>		<b>(1.929.395.640)</b>	<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat</b>				<b>Profit (loss) for the year is</b>
<b>diatribusikan kepada :</b>				<b>attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	(5.549.465.678)		1.045.990.311	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(5.549.465.678)</b>		<b>1.045.990.311</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>				<b>Total comprehensive</b>
<b>yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>income (loss) attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	(7.936.819.834)		(1.929.395.640)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(7.936.819.834)</b>		<b>(1.929.395.640)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR ATAS LABA</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>ON PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>				<b>ATRIBUTABLE TO OWNER</b>
<b>ENTITAS INDUK</b>	<b>(13)</b>	<b>2r, 28</b>	<b>2</b>	<b>OF PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/**

**Consolidated statements of changes in equity**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/

For the year ended 31 December 2016

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kewajiban imbalan kerja/ <i>Employee benefit liability</i>	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Difference due to Translation of financial statements</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2015/ <i>Balance as of 1 January 2015</i>	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.311.086.729	(4.671.900.009)	33.345.740.123	12.000.000	378.943.415.449	378.955.415.449
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adjustment in respect of Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)</i>	-	-	-	-	(100.293.710)	-	-	(100.293.710)	(100.293.710)
Laba bersih 2015/ <i>Net income 2015</i>	-	-	-	1.045.990.311	-	-	-	1.045.990.311	1.045.990.311
Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	(2.875.092.241)	-	(2.875.092.241)	(2.875.092.241)
<b>Saldo 31 Desember 2015/ <i>Balances as of 31 December 2015</i></b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>13.748.488.606</b>	<b>227.357.077.040</b>	<b>(4.772.193.719)</b>	<b>30.470.647.882</b>	<b>12.000.000</b>	<b>377.014.019.809</b>	<b>377.026.019.809</b>
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adjustment in respect of Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)</i>	-	-	-	-	(1.835.648.937)	-	-	(1.835.648.937)	(1.835.648.937)
Laba bersih 2016/ <i>Net income 2016</i>	-	-	-	(5.549.465.678)	-	-	-	(5.549.465.678)	(5.549.465.678)
Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	-	-	-	-	-	(551.705.219)	-	(551.705.219)	(551.705.219)
<b>Saldo 31 Desember 2016/ <i>Balances as of 31 December 2016</i></b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>13.748.488.606</b>	<b>221.807.611.362</b>	<b>(6.607.842.656)</b>	<b>29.918.942.663</b>	<b>12.000.000</b>	<b>369.077.199.975</b>	<b>369.089.199.975</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

## PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Laporan arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

## PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES

## Statements of cash flows

For the year ended  
31 December 2016

(In Rupiah)

	2016	2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	356.870.994.252	412.481.972.313	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya	(366.786.985.986)	(419.288.438.068)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(9.915.991.734)	(6.806.465.755)	Cash used in operating activities
Pembayaran untuk;			Payments of;
Pajak penghasilan	(2.530.966.353)	1.516.357.016	Income taxes paid
Beban bunga	(4.747.208.360)	(3.665.411.293)	Interest paid
Penerimaan dari penghasilan bunga	664.733.259	682.631.942	Interest income received
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(16.529.433.188)</b>	<b>(8.272.888.090)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penjualan aset tetap	218.181.818	268.728.854	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2.889.155.696)	(5.227.022.114)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	-	(1.500.000)	Proceeds from investment property
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.670.973.878)</b>	<b>(4.959.793.260)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	8.834.314.688	15.290.080.304	Proceeds from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.608.751.938)	(1.768.678.452)	Payment from long term bank loan
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7.225.562.750</b>	<b>13.521.401.852</b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS SETARA KAS	(11.974.844.316)	288.720.502	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.273.186.840	36.038.513.893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	78.364.437	(54.047.555)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>24.376.706.961</b>	<b>36.273.186.840</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Mustika Ratu, Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta No.35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, SH., M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perseroan sebagai perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

**a. The Company’s establishment**

*PT Mustika Ratu, Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated 14 March 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated 22 December 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated 25 January 1980, Supplement No. 45 the articles of association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 136 dated 17 July 2008 of Soetjipto, SH, Mkn, to comply with law No. 40 regarding limited liability company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 dated 27 March 2009.*

*According to Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.*

*The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1978.*

**b. The Company’s public offering**

*The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated 28 June 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 22).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)**

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham diatas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

**1. General (continued)**

**b. The Company's public offering (continued)**

The Company obtained the approval to list 107.000.000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 27 July 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated 24 July 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to the Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated 1 August 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

**c. Subsidiary Entity Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (herein after referred to as the "Group") in which the company has more than 50% owned, either directly or indirectly as follows:

	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun mulai Beroperasi secara Komersial Start of <i>Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1992	99,97	99,97	288.651.398.348	290.909.556.127
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Malaysia	1993	100,00	100,00	22.720.788.869	26.244.118.008
PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

\* Tidak aktif beroperasi

\* Ceased its commercial operations

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Mustika Ratubuana International saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

**c. Subsidiary Entity Structure (continued)**

*PT Mustika Ratubuana Internationa' currently has branches located in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya.*

**d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi**

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**d. Employees, Board Of Commisioners, Directors**

*The members of the Company's Board of Commisioners and Directors as 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

---

**31 Desember 2016 dan 2015/  
31 December 2016 and 2015**

---

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Tuan/ *Mr.* Haryo Tedjo Baskoro, MBA  
Tuan/ *Mr.* Prof. DR. F.G. Winarno  
Tuan/ *Mr.* Doradjatun Sanusi, MBA

**Board of Commissioner**  
*President Commissioners*  
*Independent Commissioner*  
*Commissioner*

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Nyonya/ *Mrs.* Putri Kus wisnu wardani, MBA  
Nyonya/ *Mrs.* Dewi Nur Handayani, BBA  
Tuan/ *Mr.* Arman S. Tjitrosoebono, MBA

**Board of Directors**  
*President Director*  
*Director*  
*Director*

Grup memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebanyak 2.105 dan 2.281 karyawan.

*The group had permanent employees as of 31 December 2016 and 2015 of 2,105 and 2,281 employees, respectively.*

**e. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan tanggal 24 Maret 2017.

**e. Completion of the consolidated financial statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized to be issued on 24 March 2017.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

## 2. Summary of significant accounting policies

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK).*

*The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.*

*The consolidated financial statements, excepts for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimated and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Revisian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Revisian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Revisian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Revisian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Revisian 2015), "Aset Tak berwujud",
- PSAK 22 (Revisian 2015), "Kombinasi Bisnis",

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 25 (Revisian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Revisian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Revisian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments",
- SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures",
- SFAS 13 (Revised 2015), "Investment Property",
- SFAS 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment",
- SFAS 19 (Revised 2015), "Intangible Assets",
- SFAS 22 (Revised 2015), "Business Combination",

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows: (continued)

- SFAS 25 (Revised 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- SFAS 53 (Revised 2015), "Sharebased Payments", and
- SFAS 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- SFAS 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- SFAS 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- SFAS 65, "Consolidated Financial

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

- Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, “Pungutan”.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif, yaitu:

- PSAK 16, “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, “Aset Tak berwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, “Agrikultur” dan amandemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

- Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 67, “Disclosures of Interest in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- IFAS 30, “Levies”.

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- SFAS 16, “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- SFAS 19, “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- IFAS 66, “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative and ISAK 31, “Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property”.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, “Agriculture” and amendments to PSAK 16, “Property, Plant and Equipment” about Agriculture: Bearer Plants.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its more than 90% - ownership interest in Subsidiaries.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and condition as those done with third parties have been eliminated.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

*Control also exist when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur secara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement.*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the boards of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body.*

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit

*Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut. (lanjutan)

- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body. (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company.

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognized the fair value of any investment retained.
- f. recognized any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- g. reclassifies the parent's share of component previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income, or transferred directly to retained earnings, as appropriate

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net asset of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively separately from the corresponding portion attributable to the owner of parent entity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan :

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following :

Akun/ Accounts	Kurs/ Exchange Rates
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year
Pendapatan dan beban/ Revenues and expenses	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/ Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets treasured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investment, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits classified as loans and receivables, investment in securities classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other payable, due to related parties, accrued expenses, long term bank loans and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

(ii) Recognition and measurement

**Aset keuangan**

**Financial asset**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material, so it stated at acquisition cost. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial asset at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Recognition and measurement  
(continued)

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial asset (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Financial asset at fair value through profit  
or loss (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowing, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transactions cost and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "finance cost" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair values of financial instrument that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instrument

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transactions costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Group mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, are recognized excluded in a collective assessment of impairment.*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(vi) Impairment of financial assets (continued)**

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of estimated impairment loss increases or decrease because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**(vii) Penghentian pengakuan**

**(vii) Derecognition**

**Aset keuangan**

**Financial asset**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

*The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(vii) Derecognition (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risk and rewards of the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih memiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For the purpose of cash flow presentation, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Mata uang / Currencies	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.436	13.795
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	2.996	3.210
Dollar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.724	10.064
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	14.161	15.070

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measuring using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss of current period, except for profit or loss resulting from translation of financial statements of foreign operations to the Group currency, are recognized, directly in other comprehensive income.

The exchange rate used as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**f. Transactions with related parties**

In its operation, the Company entered into transactions with related parties. Related parties are in accordance with the criteria as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding Related Parties Disclosures.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

Suatu pihak yang dianggap berelasi dengan Grup jika:

*A party is considered to be related to the Group if:*

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
  - (i) Mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - (ii) Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party*
  - (i) *Controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group;*
  - (ii) *has an interest in the Group that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or*
  - (iii) *has joint control over the Group.*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venture;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is conducting a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

*All material transaction and balances with related parties are disclosed in note 7 to the consolidated financial statements.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.*

*Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable values is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.*

**h. Prepaid expense**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

**i. Fixed assets (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Deskripsi/ <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>
Sewa tanah jangka panjang/ <i>Leasehold land</i>	99
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvements</i>	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machinery and factory equipment</i>	10
Peralatan dan perabot kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	2 - 5
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economics benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**j. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revaluated amounts.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Properti investasi**

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets (continued)**

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**k. Investment property**

*Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.*

*Investment property consist of land, which is not depreciated, is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties. If the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economics benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**k. Properti investasi (lanjutan)**

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**l. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Investment property (continued)**

*The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**l. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**m. Business combination of entities under common control**

*The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.*

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**  
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**m. Business combination of entities under common control** (continued)

*In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.*

**n. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting  
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies  
(continued)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

*The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting**  
(lanjutan)

**n. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan..

**o. Imbalan kerja**

Grup mencatat kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode 31 Desember 2016.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pension tahunan.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**n. Income tax** (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**o. Employee benefits**

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Effective 1 January 2015, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures. The Company and Subsidiary's adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended 31 December 2016.*

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian asset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau asset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**q. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Employment benefits (continued)**

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

**p. Dividend**

*Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**q. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)**

**q. Informasi segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat didistribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2016 dan 2015.

**3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**r. Segment information (continued)**

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

**s. Basic earning (loss) per share**

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2016 and 2015.

**3. Use of judgements, estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effects the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgements**

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, that have the most significant effects on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2013). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas Anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima, mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 217.260.853.732 dan Rp 229.770.502.718 (Catatan 5).

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

**3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)**

**Judgements (continued)**

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Company and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customer against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received, affects the amounts of allowance for impairments losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 217,260,853,732 and Rp 229,770,502,718 respectively (Note 5).

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 64.730.154.674 dan Rp 70.599.261.506 (Catatan 11).

**3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Valuation of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of change in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 99 years. These useful lives are common life expected to be applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Net carrying value of Group's fixed assets as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 64,730,154,674 and Rp 70,599,261,506 respectively (Note 11).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 19.832.259.046 dan Rp 15.836.677.185 (Catatan 19).

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 90.719.293.111 dan Rp 78.917.127.036 (Catatan 8).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. Use of Judgements, Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated profit or loss as and when they occur. Although the Group believes that its assumptions differences are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual; or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying value of the estimated liability for employee benefits of the Group as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 19,832,259,046 and Rp 15,836,677,185 (Note 19).

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated cost to be incurred for their sales. The provision are re-evaluated and adjusted as additional information affects the amount estimated. The carrying amount of the Groups inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 31 December 2016 and 2015 are Rp 90,719,293,111 and Rp 78,917,127,036 respectively (Note 8).

Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimated of whether additional corporate income tax will be due.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

***Estimates and assumptions (continued)***

Pajak tangguhan

*Deferred tax*

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 9.348.247.342 dan Rp 8.962.465.639 (Catatan 18).

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of 31 December 2016 and 2015, the Group has deferred tax assets amounting to Rp 9,348,247,342 and Rp 8,962,465,639 (Note 18).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

Terdiri :

Consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.729.219.996	1.683.878.450	Rupiah
Ringgit Malaysia – RM 1.192 dan RM 6.830 pada tahun 2016 dan 2015	3.572.172	21.923.097	Malaysian Ringgit - MYR 1,192 and MYR 6,830 in 2016 and 2015
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.732.792.168</b>	<b>1.705.801.547</b>	<b>Sub total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.989.900.186	5.038.982.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	12.389.374	83.552.178	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	663.992.120	250.236.072	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	70.229.395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	237.956.125	179.835.491	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	3.035.050	3.035.050	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Standard Chartered Bank USD 104.695 pada 2015	-	1.444.271.388	Standards Chartered Bank USD 104,695 in 2015
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – USD 89.038 dan USD 160.848 pada tahun 2016 dan 2015	1.196.312.418	2.218.905.471	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk USD 89,038 and USD 160,848 in 2016 and 2015
<b>Ringgit Malaysia (RM)</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
MayBank Malaysia RM 34.414 dan RM 85.974 pada tahun 2016 dan 2015	103.108.609	275.979.508	MayBank Malaysia MYR 34,414 and MYR 85,974 in 2016 and 2015
RHB Bank RM 281.265 dan RM 161.223 pada tahun 2016 dan 2015	842.701.868	517.526.052	RHB Bank MYR 281,265 and MYR 161,223 in 2016 and 2015
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.049.395.750</b>	<b>10.082.553.530</b>	<b>Sub total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

4. Cash and cash equivalents (continued)

Terdiri :

Consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	3.500.000.000	5.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Mayapada	4.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
USD 529.085 dan			USD 529,085 and
USD 524.691,78 pada			USD 524,691.78 in
tahun 2016 dan 2015	7.094.519.043	7.238.123.105	2016 and 2015
PT Bank UOB			PT Bank UOB
USD 410.832,74 pada			USD 410,832.74 in
tahun 2016 dan 2015	-	5.667.437.648	2016 and 2015
<b><u>Dolar Australia</u></b>			<b><u>Australia Dollar</u></b>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
AUD 405.332,97 pada			AUD 405,332.97 in
tahun 2016 dan 2015	-	4.079.271.010	2016 and 2015
<b>Sub jumlah</b>	<b>14.594.519.043</b>	<b>24.484.831.763</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24.376.706.961</b>	<b>36.273.186.840</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

Annual interest rate are as follow:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
Rupiah	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,90% - 2,75%	1,90% - 2,75%	US Dollar
Dolar Australia	-	2,45% - 2,87%	Australia Dollar

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha - bersih

5. Trade receivables - net

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of third parties trade receivables are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Penjualan langsung			Direct sales
<b>Dalam Negeri</b>			<b>Domestic</b>
DKI Jakarta	57.709.411.881	38.065.190.482	DKI Jakarta
Jawa Barat	16.906.517.814	15.931.346.939	West Jawa
Jawa Timur	13.730.501.085	11.315.054.439	East Jawa
Jawa Tengah	9.883.573.767	9.035.067.239	Central Jawa
Sub jumlah	98.230.004.547	74.346.659.099	Sub total
<b>Luar Negeri</b>			<b>Overseas</b>
Malaysia	-	7.039.798.172	Malaysia
Negara lainnya	6.384.843.259	14.953.395.003	Other countries
Sub jumlah	6.384.843.259	21.993.193.175	Sub total
Penjualan tidak langsung			Non direct sales
<b>Dalam Negeri</b>			
Distributor	112.646.005.926	139.313.049.821	<b>Domestic</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(5.882.399.377)	Provision for impairment lossreceivable
<b>Jumlah total piutang</b>	<b>217.260.853.732</b>	<b>229.770.502.718</b>	<b>Sub total</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Piutang usaha - bersih (lanjutan)**

**5. Trade receivables – net (lanjutan)**

Rincian piutang usaha penjualan tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of non direct sales receivables are as follows: (lanjutan)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Penjualan tidak langsung			Non Direct Sales
<b>Distributor</b>			<b>Distributors</b>
PT Rajawali Nusindo	33.019.508.206	39.513.508.140	PT Rajawali Nusindo
PT Anugrah Niaga Jaya	5.108.278.905	5.698.901.649	PT Anugrah Niaga Jaya
PT Delta Pusaka Pratama	4.395.135.638	5.127.705.616	PT Delta Pusaka Pratama
PT Prima Bintang Distribusindo			PT Prima Bintang
Distribusindo	4.530.750.280	4.772.066.302	Distribusindo
CV Tiara Mas	2.976.947.165	4.614.579.542	CV Tiara Mas
PT Mitra Rejeki Lestari	2.991.748.389	3.118.898.056	PT Mitra Rejeki Lestari
PT Sumber Pangan Gisindo	2.776.559.240	-	PT Sumber Pangan Gisindo
PT Laut Indah Jaya	2.730.050.886	3.646.434.294	PT Laut Indah Jaya
UD Duta Air Mentari	2.562.133.788	3.140.661.821	UD Duta Air Mentari
CV Wahana Raya	2.271.211.561	-	CV Wahana Raya
PT Matarak Pantam	2.283.899.448	3.558.478.893	PT Matarak Pantam
CV Mitra Sejati Distribusi	2.166.731.169	2.418.044.716	CV Mitra Sejati Distribusi
PT Bintang Sri Wijaya	2.046.750.412	3.828.053.187	PT Bintang Sri Wijaya
CV Cakra Nusantara	1.648.802.447	3.709.514.325	CV Cakra Nusantara
PT Sinergi Distribusi			PT Sinergi Distribusi
Utama	2.070.573.286	2.450.929.825	Utama
UD Mitra Kencana	1.953.362.844	2.345.121.269	UD Mitra Kencana
PT Selatan Jaya Aditama	1.937.797.753	2.062.895.108	PT Selatan Jaya Aditama
UD Mitra Makassar	1.928.117.090	-	UD Mitra Makassar
T Mustika Putri Kapuas	1.793.024.210	3.275.731.973	T Mustika Putri Kapuas
UD Sehat Indah	1.558.483.480	1.456.392.504	UD Sehat Indah
PT Multi Global Mitra			PT Multi Global Mitra
Sejahtera	1.438.089.028	-	Sejahtera
PT Global Mitra			PT Global Mitra
Prima	1.338.657.516	1.887.562.294	Prima
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	1.245.713.938	CV Mitta Jaya
PT Antar Mitra Sembada	1.168.371.888	1.298.171.888	PT Antar Mitra Sembada
PT Matarak Kendari	1.119.483.477	1.682.355.867	PT Matarak Kendari
CV Vitta Permai	993.273.300	1.266.925.203	CV Vitta Permai
CV Ayu Lestari	976.425.730	1.080.706.926	CV Ayu Lestari
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779	PT Sukses Anugerah Semesta
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745	PT Petama Mustika Utama
UD Bunga Mas	853.787.483	869.023.133	UD Bunga Mas
PT Jalur Sutramas	748.073.112	1.665.663.448	PT Jalur Sutramas
CV Multi Indofood Lestari	704.461.608	-	CV Multi Indofood Lestari
CV Tunggal Jaya	664.235.255	664.235.255	CV Tunggal Jaya
CV Bella Karina	654.907.128	959.144.691	CV Bella Karina
Lain-lain (dibawah Rp 600.000.000)	16.109.579.742	30.074.549.434	Other (under Rp 600,000,000)
<b>Jumlah penjualan tidak langsung</b>	<b>112.646.005.926</b>	<b>139.313.049.821</b>	<b>Total non direct sales</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

5. Trade receivables - net (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment receivable are as follows :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	(5.882.399.377)	5.882.399.377	Beginning balance
Penghapusan	5.882.399.377	-	Written off
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.882.399.377</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

Details of third parties trade receivables are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Rupiah</b>	<b>210.876.010.473</b>	<b>207.777.309.543</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Dolar Amerika Serikat-</b>			<b>United States Dollar</b>
USD 475.204 dan USD 783.524 pada tahun 2016 dan 2015	6.384.843.259	14.953.395.003	USD 475.204 and USD 783,524 in 2016 and 2015
<b>Ringgit Malaysia –</b>			<b>Malaysian Ringgit-</b>
RM 1.418.892 pada tahun 2015	-	7.039.798.172	MYR 1,418,892 in 2015
<b>Jumlah</b>	<b>217.260.853.732</b>	<b>229.770.502.718</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The details of account receivables are as follows :

	2016	2015	Persentase/ Percentage (%)		
			2016	2015	
Lancar	161.078.428.316	116.567.660.516	76,39	54,56	Current
Jatuh tempo					Due date
1 – 30 hari	14.135.655.114	14.916.049.776	3,67	6,98	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.340.589.509	11.362.041.244	0,64	5,32	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	40.706.180.793	70.813.957.384	19,30	33,14	Over 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>217.260.853.732</b>	<b>213.659.708.920</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak memperpanjang asuransi kepada PT Asuransi Kredit Indonesia. Pada tahun 2015 piutang usaha diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016.

In 2016 the Company did not extend insurance to PT Asuransi Kredit Indonesia. In 2015, trade receivables were insured to PT Asuransi Kredit Indonesia for an amount of Rp 19,635,000,000 with period from 1 December 2015 until 30 November 2016.

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

In 2016 the Company did not make provision for trade receivable impairment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Piutang lain-lain**

**6. Other receivables**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

The details of other receivables as follows :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Yayasan Puteri Indonesia	7.403.777.775	-	Yayasan Puteri Indonesia
PT Rajawali Nusindo	2.223.664.200	315.579.944	PT Rajawali Nusindo
CV Cakra Nusantara	1.010.575.556	633.574.058	CV Cakra Nusantara
PT Batu Rusa	743.425.432	743.425.432	PT Batu Rusa
CV Tiara Mas	697.752.907	358.051.152	CV Tiara Mas
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	474.428.072	PT Petama Mustika Utama
PT Mitra Rejeki Lestari	403.746.755	403.746.755	PT Mitra Rejeki Lestari
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	293.827.470	154.888.377	PT Mandiri Abadi Jaya Utomo
PT Matarak Pantam	283.618.763	235.045.532	PT Matarak Pantam
PT Bintang Central Imada	269.807.756	269.807.756	PT Bintang Central Imada
UD Murah Jaya	203.969.212	203.969.212	UD Murah Jaya
CV Mandiri Jaya	198.770.024	157.884.192	CV Mandiri Jaya
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	119.991.330	PT Antar Mitra Sembada
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	6.155.714.228	7.703.494.878	Others (Under Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>20.483.069.480</b>	<b>11.972.656.714</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena perusahaan berkeyakinan keseluruhan piutang usaha dapat tertagih

As of 31 December 2016 and 2015, management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided, because it believes that the overall accounts receivable are collectible.

**7. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**7. Balances and nature of transactions and relationship with related parties**

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perseroan.

The Group is controlled by Mustka Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

Dalam kegiatan usaha normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

The Group, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of transactions with related parties are as follows :

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ Percentage related to total assets	
	2016	2015	2016	2015
Uang jaminan/ Security deposit	1.938.341.473	2.063.665.522	0.40%	0.42%

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 2.383.673.676 atau 1,19% dan Rp 2.964.534.767 atau 1,40% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp or 2,383,673,676 or 1.19% and Rp 2,964,534,767 or 1.40% of consolidated operating expenses in 2016 and 2015, respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and nature of transactions and relationship with related parties (continued)

**Kompensasi manajemen kunci**

**Compensation of key management**

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut :

The compensation incurred to key management for their services is shown below:

	2016	2015	
Direksi	6.431.771.792	5.541.835.082	Directors
Dewan Komisaris	2.703.914.350	663.000.000	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>9.135.686.142</b>	<b>6.204.835.082</b>	<b>Total</b>

**Pinjaman pihak berelasi**

**Due to related parties**

	2016	2015	
PT Mustika Ratu Centre	9.241.125.000	9.241.125.000	PT Mustika Ratu Centre
PT Mustika Ratu Investama	3.999.970.000	5.999.970.000	PT Mustika Ratu Investama
<b>Jumlah</b>	<b>13,241,095.000</b>	<b>15.241.095.000</b>	<b>Total</b>
<b>Presentasi dari jumlah liabilitas</b>	<b>11,62%</b>	<b>12.69%</b>	<b>Percentage of liability</b>

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali/ Under common control	Pinjaman, sewa, dan uang jaminan/ Loan, rent and security deposit
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan

8. Persediaan

8. Inventories

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Barang jadi	42.049.231.221	38.951.829.409	Finished goods
Bahan baku	39.358.492.535	28.578.320.147	Raw material
Barang dalam proses	9.311.569.355	11.386.977.480	Work in process
<b>Jumlah</b>	<b>90.719.293.111</b>	<b>78.917.127.036</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	-	Allowance for inventory obsolescence
<b>Jumlah</b>	<b>90.719.293.111</b>	<b>78.917.127.036</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Persediaan (lanjutan)**

**8. Inventories (continued)**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

*The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	-	1.674.057.233	<i>Beginning balance</i>
Cadangan penurunan nilai		-	<i>Provision for impairment</i>
Penghapusan	-	(1.674.057.233)	<i>Written off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000, milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 13).

*As of 31 December 2016 and 2015, the Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000, respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 13).*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 36.727.114.000

*As of 31 December 2016 and 2015, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 36,727,114,000.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**9. Biaya dibayar dimuka**

**9. Prepaid expenses**

Terdiri dari:

*Consist of:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Iklan televisi	1.396.164.063	6.090.111.135	<i>Television commercial</i>
Pendaftaran produk	73.195.876	430.144.044	<i>Listing fee</i>
Sewa bangunan	5.992.220	3.042.681.529	<i>Building rental</i>
Asuransi	708.007.214	640.158.253	<i>Insurance</i>
Kontrak model	73.195.876	284.539.162	<i>Model contract</i>
Pelatihan	114.290.000	114.290.000	<i>Training</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	5.655.340.535	5.435.521.998	<i>Others (under Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.026.185.784</b>	<b>16.037.446.121</b>	<b><i>Total</i></b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Uang muka dan aset lain-lain

10. Advances and others assets

a. Uang muka pemasok dan lainnya

a. Advances to suppliers and others

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Kontraktor	2.034.597.606	1.835.592.084	Contractor
Pemasok	2.500.229.986	2.628.466.287	Suppliers
Daerah	2.152.166.940	1.762.099.033	Local
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.473.341.690	1.132.883.131	Others (under Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>8.160.336.222</b>	<b>7.359.040.535</b>	<b>Total</b>

b. Aset lain-lain

b. Others assets

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban ditangguhkan	1.817.852.974	2.005.400.926	Deferred expense
Lain-lain	10.000.000	10.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.827.852.974</b>	<b>2.015.400.926</b>	<b>Total</b>

Beban ditangguhkan merupakan renovasi bangunan gudang di anak Perusahaan dan diamortisasi selama 2 tahun dimulai pada tahun 2015.

Deferred expense are renovation the warehouse in the Subsidiary and amortized over 2 years start in 2015.

11. Aset tetap

11. Property, plant and equipment

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2016:

Balances and movements of property, plant and equipment in 2016 :

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	16.174.760.819	-	1.076.098.171	-	15.098.662.648	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43.664.515.229	68.081.000	471.530.842	-	43.261.065.387	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	39.056.337.211	292.219.125	290.289.851	3.096.806.587	42.155.073.072	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.051.148.948	2.221.381.071	57.308.125	(172.056.587)	39.043.165.307	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	26.052.427.116	27.474.500	1.139.763.138	-	24.940.138.478	Vehicles
Sub jumlah	173.089.659.175	2.609.155.696	3.034.990.127	2.924.750.000	175.588.574.744	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Buildings dan infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.520.000.000	280.000.000	-	(2.800.000.000)	-	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabotan kantor	124.750.000	-	-	(124.750.000)	-	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>175.734.409.175</b>	<b>2.889.155.696</b>	<b>3.034.990.127</b>	<b>-</b>	<b>175.588.574.744</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Property, plant and equipment (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2016:  
(lanjutan)

Balances and movements of property, plant and  
equipment in 2016 : (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa tanah jangka panjang	3.267.105.945	153.543.200	218.427.750	-	3.202.221.395	Leasehold land – long term
Bangunan dan prasarana	21.229.496.783	1.497.970.006	171.260.429	-	22.556.206.360	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	27.520.632.415	2.323.907.491	291.688.394	139.429.342	29.692.280.854	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.591.125.530	2.259.805.990	51.235.484	(139.429.342)	32.660.266.694	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.526.786.996	1.360.420.909	1.139.763.138	-	22.747.444.767	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>105.135.147.669</b>	<b>7.595.647.596</b>	<b>1.872.375.196</b>	<b>-</b>	<b>110.858.420.070</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>70.599.261.506</b>				<b>64.730.154.674</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2015:

Balances and movements of property, plant and  
equipment in 2015 :

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	17.950.068.404	-	1.775.307.585	-	16.174.760.819	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43.335.687.623	909.665.800	1.117.491.794	536.653.600	43.664.515.229	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	41.334.355.571	1.135.096.980	3.548.520.140	135.404.800	39.056.337.211	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	40.389.382.869	1.372.599.241	4.710.833.162	-	37.051.148.948	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	27.360.890.986	689.660.093	1.998.123.963	-	26.052.427.116	Vehicles
<b>Sub jumlah</b>	<b>181.460.855.305</b>	<b>4.107.022.114</b>	<b>13.150.276.644</b>	<b>672.058.400</b>	<b>173.089.659.175</b>	<b>Total</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabotan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>183.657.663.705</b>	<b>5.227.022.114</b>	<b>13.150.276.644</b>	<b>(672.058.400)</b>	<b>175.734.409.175</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi \ penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa tanah jangka panjang	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	-	3.267.105.945	Leasehold land – long term
Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872	-	30.591.125.530	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733	-	22.526.786.996	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>106.124.240.074</b>	<b>8.705.386.514</b>	<b>9.694.478.919</b>	<b>-</b>	<b>105.135.147.669</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>77.533.423.631</b>				<b>70.599.261.506</b>	<b>Book value</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Property, plant and equipment (continued)

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.333.085.040	3.287.549.602	Cost of sales (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.800.674.535	3.606.727.830	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.461.888.021	1.811.109.082	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>7.595.647.596</b>	<b>8.705.386.514</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Harga jual	218.181.818	268.728.854	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
<b>Laba penjualan</b>	<b>218.181.818</b>	<b>268.728.854</b>	<b>Gain on sale</b>

Mutasi (pengurangan) penambahan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The movement of (disposals) addition of property, plant and equipment in 2016 and 2015 includes the difference due to translation of financial statements with details as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Harga perolehan	2.889.155.696	5.227.022.114	Carrying value
Akumulasi penyusutan	7.595.647.596	8.705.386.514	Accumulated depreciation

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building rights (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%

Construction in progress as of 31 December 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of 31 December 2015 with current percentages of completion of approximately 40%. As of 2016 the construction was already finished 100%

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 14), dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. Properti investasi**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

<b>2016</b>					
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016	
Tanah	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.382.982.695	-	-	7.382.982.695	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>25.707.340.772</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25.707.340.772</b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>					
	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2015	
Tanah	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.381.482.695	1.500.000	-	7.382.982.695	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>25.705.840.772</b>	<b>1.500.000</b>	<b>-</b>	<b>25.707.340.772</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

**11. Property, plant and equipment (continued)**

As of 31 December 2016 and 2015, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 39,150,000,000 and MYR 4,850,000. In 2016 and 2015, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2016 and 2015, certain property, plant and equipment owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015.

**12. Investment property**

Investment property consist of the following :

As of 31 December 2016 and 2015, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu, Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**12. Properti investasi (lanjutan)**

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m2 dan tanah di Tangerang, dengan luas tanah 2.470 m2.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Haka atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Tanah milik Anak Perseroan dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m2, terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga

**13. Utang bank jangka pendek**

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXI (dua puluh satu) perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2017

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 36.526.282.736 dan Rp 27.691.968.048.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

**12. Investment property (continued)**

*Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm and land in Tangerang with land area of 2,470 sqm.*

*The ownership rights on land owned by the company are all in the form of "Building Rights (HGB)." Land rights will expire on 11 August 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.*

*The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.*

**13. Short-term bank loan**

*The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraft facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp 9,400,000,000 maturity date on 30 September 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated 6 October 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp 30,000,000,000. These facilities will mature on 30 September 2016. Based on addendum XXI (twenty one) company extended the facility until 30 September 2017*

*Based on the Loan Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated 9 June 2016. The Company obtain additional time period and plafon of facility of Working Capital loan amounted to Rp 25,000,000,000 30 September, 2017.*

*The loan balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 36,526,282,736 and Rp 27,691,968,048, respectively*

*The loan bears interest rates at 11.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**13...Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

**13. Short-term bank loan (continued)**

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

*Details of collateral are as follows:*

- a. Persediaan senilai Rp 55.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
  - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
  - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

- a. Inventories amounted to Rp 55,000,000,000 (Note 8).
- b. Additional collateral (Note 11)
  - i. Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
  - ii. Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

*Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:*

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders composition (*non listed*).
- c. Handover collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease the collateral of the loan.
- g. Change the form and structure of collateral of the loan.
- h. *Current ratio* is greater than or equal 110%.
- i. *Debt equity ratio* smaller than or equal to 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* is greater than or equal to 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

*As of 31 December 2016 and 2015, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**Notes to consolidated financial statements (continued)**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. Utang usaha, pihak ketiga**

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Berlina	3.302.576.469	4.187.713.127	PT Berlina
PT Hasil Raya Industri	2.280.676.080	2.607.133.825	PT Hasil Raya Industri
PT Dynaplast, Tbk	2.224.217.765	3.094.002.637	PT Dynaplast, Tbk
PT Sumber Kita Indah	2.220.625.000	2.926.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Cosmopack Plastindo Utama	1.643.392.108	2.456.828.083	PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Merpati Mahardika	1.367.022.855	1.413.814.545	PT Merpati Mahardika
PT Symrise	613.792.823	1.282.786.340	PT Symrise
PT White Oil Nusantara	730.202.358	1.249.630.206	PT White Oil Nusantara
PT Nerdevchem Kemindo	609.250.367	412.838.829	PT Nerdevchem Kemindo
PT Mane Indonesia	603.954.148	595.104.208	PT Mane Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 600.000.000)	19.244.007.508	20.362.564.220	Others (under Rp 600,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>34.839.717.481</b>	<b>40.588.416.020</b>	<b>Total</b>

**14. Trade payables, third parties**

This account represents trade payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, with details as follows:

Rincian utang usaha, pihak ketiga jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables, third parties based on original currency as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Rupiah</b>	<b>34.529.517.416</b>	<b>40.431.757.241</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Dolar Amerika Serikat –</b> USD 3.775 dan USD 11.356 pada tahun 2016 dan 2015	<b>50.719.825</b>	<b>156.658.779</b>	<b>United States Dollar -</b> USD 3,775 and USD 11,356 in 2016 and 2015
<b>Euro Eropa -</b> EUR 18.323 tahun 2016	<b>259.480.240</b>	<b>-</b>	<b>Euro -</b> EUR 18,323 in 2016
<b>Jumlah</b>	<b>34.839.717.481</b>	<b>40.588.416.020</b>	<b>Total</b>

**15. Utang lain-lain**

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

**15. Other payables**

This account represent non-trade payables to third parties for the following transactions :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Periklanan	629.989.200	7.307.517.052	Advertising
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	4.240.880.725	4.214.298.028	Others (under Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.870.869.925</b>	<b>11.521.815.080</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Biaya yang masih harus dibayar**

**16. Accrued expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Jasa profesional	474.878.146	302.798.743	Professional fees
Gaji	-	24.181.814	Salaries
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	364.766	309.680.219	Others (under Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>475.242.912</b>	<b>636.660.776</b>	<b>Total</b>

**17. Pinjaman jangka panjang**

**17. Long terms loan**

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	1.552.582.473	3.161.334.411	PT Bank Pan Indonesia Tbk Medium term loans Vehicle loans
Jumlah	1.552.582.473	3.161.334.411	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.308.819.940)	(1.832.333.069)	Less current maturities
<b>Jangka panjang</b>	<b>243.762.533</b>	<b>1.329.001.342</b>	<b>Long term portion</b>

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% dan 4,28% - 6,25% pada tahun 2016 dan 2015.

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk, to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 11). The term of the loan is for 3 years until 2016. Interest rate on these loans 5,00% - 9,8722% and 4.28%-6.25% in 2016 and 2015, respectively.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 11). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun, Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2013.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (a Subsidiary) entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad (Malaysia) to purchase vehicles on credit (Note 11). Effective interest rate on this loan is 3.85% per annum. This facility matured on 18 July 2013.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 11).

**18. Perpajakan**

**18. Taxation**

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 3.705.056.187 dan Rp 658.208.629 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Prepaid tax represents Value Added tax of a Subsidiary amounting to Rp 3,705,056,187 and Rp 658,208,629 as of 31 December 2016 and 2015, respectively

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	1.485.650.390	3.237.676.375	Value- Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	24.497.690	35.740.919	Article 4(2)
Pasal 21	175.245.604	233.558.424	Article 21
Pasal 23	180.890.991	27.860.516	Article 23
Pasal 25	189.416.360	382.490.853	Article 25
Pasal 29	-	93.492.036	Article 29
Pajak lainnya	166.888	713.176.264	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.055.867.923</b>	<b>4.723.995.387</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follow:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.082.301.885)	2.255.976.429	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of comprehensive income
Bagian (laba) rugi :			Income (Loss):
Entitas anak dalam negeri	(3.588.082.829)	(6.902.080.392)	Local subsidiaries
Entitas anak luar negeri	8.565.003.205	9.614.832.105	Foreign subsidiaries
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	894.618.491	4.968.728.142	Income before income tax
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan Kerja	1.722.729.829	1.388.429.967	Employee benefits
Penyusutan	427.754.853	607.450.676	Depreciation
Pembayaran Imbalan kerja	(573.601.608)	-	Payment for employee
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent difference</b>
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan sumbangan dan lain-lain	398.435.000	-	Entertainment, employees' welfare donations and others
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(179.656.973)	(286.423.506)	Interest income already subjected to final tax
Beban lain-lain	186.708.939	-	Other expenses
<b>Taksiran laba (rugi) pajak Perseroan</b>	<b>2.876.988.531</b>	<b>6.678.185.279</b>	<b>Estimated taxable income (loss) of the company</b>
<b>Rugi fiskal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Fiscal loss</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan</b>	<b>2.876.988.531</b>	<b>6.678.185.279</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (pembulatan)</b>	<b>2.876.988.500</b>	<b>6.678.185.000</b>	<b>Estimated taxable income of the Company (rounded)</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perseroan	719.247.125	1.669.546.314	Company
Entitas Anak dalam negeri	895.617.750	2.338.653.000	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>1.614.864.875</b>	<b>4.008.199.314</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perseroan			Prepayments of income tax Company
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 25	1.587.651.506	1.576.054.278	Article 25
	1.587.651.506	1.576.054.278	
Entitas Anak dalam negeri			Local subsidiaries
Pasal 22	2.177.429.119	324.210.981	Article 22
Pasal 23	25.392.057	23.482.109	Article 23
Pasal 25	1.055.777.835	1.870.510.873	Article 25
	3.258.599.011	2.218.203.963	
<b>Jumlah</b>	<b>4.846.250.517</b>	<b>3.794.258.241</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Taksiran utang pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable
Perseroan	(868.404.381)	93.492.036	Company
Entitas Anak dalam negeri	(2.362.981.261)	120.449.037	Local Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(3.231.385.642)</b>	<b>213.941.073</b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan			Estimated claim tax for refund
Perseroan	-	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152	Local Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>6.753.735.152</b>	<b>6.753.735.152</b>	<b>Total</b>

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp 6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp 18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jenderal Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat no 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp 6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of Rp 18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated 15 April 2015. On 22 April 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated 22 February 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary file an appeal to the higher court. with letter no. 036/HMP.T/VI/2016 dated 15 June 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) sebelum beban Pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.082.301.885)	2.255.976.429	Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas Anak luar negeri	8.565.003.205	9.614.832.105	Loss before income tax of foreign Subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	4.482.701.320	11.870.808.534	Profit (loss) before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.120.675.330	2.967.702.134	Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	121.480.237	43.965.619	Donations, entertainment and others
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(166.183.315)	(170.657.985)	Interest income already subjected to final tax
Biaya pajak	-	-	Tax expense
Mutasi rugi fiskal	-	575.733.621	Movement of fiscal loss
Lain-lain	83.990.494	56.767.870	Others
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri, bersih	(1.159.962.746)	(3.473.511.259)	Income tax expense (benefit) of the Company and local Subsidiaries, net
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak Luar negeri	(307.201.047)	2.263.525.140	Income tax expense (benefit) of foreign Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(1.467.163.793)</b>	<b>(1.209.986.119)</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Perpajakan (lanjutan)**

**18. Taxation (continued)**

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2016 and 2015 are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Perseroan</b>			<i>Company</i>
Imbalan kerja	287.282.055	347.107.492	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	106.938.713	151.862.669	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi fiskal		-	<i>Fiscal loss</i>
	394.220.768	498.970.161	
<b>Entitas Anak dalam negeri</b>			<i>Local Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	99.730.431	51.995.878	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(39.049.070)	(16.277.984)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Rugi fiskal	-	-	<i>Fiscal loss</i>
	60.681.361	35.717.894	
<b>Entitas Anak luar negeri</b>	(307.201.047)	2.263.525.140	<i>Foreign Subsidiaries</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan, bersih</b>	<b>147.701.082</b>	<b>2.798.213.195</b>	<b><i>Deferred income tax benefit, net</i></b>

- f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

- f. *Deferred tax assets (liability) consist of:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Perseroan</b>			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Imbalan kerja	3.898.723.484	3.211.647.777	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Penyusutan	(738.773.956)	(845.712.679)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal		-	<i>Fiscal loss</i>
	3.159.949.528	2.365.935.098	
<b>Entitas Anak dalam negeri</b>			<i>Local Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204	<i>Allowance for impairment</i>
Imbalan kerja	1.059.341.269	192.044.436	<i>Employee benefit</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Penyusutan	(299.922.580)	(260.873.510)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	-	555.476.684	<i>Fiscal loss</i>
	999.035.903	726.264.814	
<b>Entitas Anak luar negeri</b>	5.189.261.921	5.870.265.727	<i>Foreign Subsidiaries</i>
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>9.348.247.342</b>	<b>8.962.465.639</b>	<b><i>Deferred tax asset, net</i></b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liability) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan, bersih Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

As of 31 December 2016 and 2015, deferred tax asset, net of foreign subsidiary includes difference in translation of financial statements in foreign currency.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

The Company's Annual Tax Return of Corporate Income Tax (SPT) has been reported to the Tax Office until fiscal year 2013. SPT for fiscal year of the Group in 2014 will be reported according to estimated taxable income disclosed in the financial statements. All the tax payable and taxable income has been calculated fairly and reported to the Tax Office in accordance with audited financial statements of the Group.

19....Liabilitas imbalan kerja

19. Employee benefits liability

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No.13/203 dated 25 March 2003. The employee benefit liability is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quatro Asia Consulting berdasarkan laporannya pada tanggal 8 Maret 2017 dan 1 Maret 2016 untuk tahun 2016 dan 2015.

The following tables summarize the component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amount stated in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Quatro Asia Consulting, in its report dated 8 March 2016 and 1 March 2016 for the years 2016 and 2015.

a. Beban imbalan kerja, bersih

a. Net employee benefit expense:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban jasa kini	716.716.456	916.934.389	Current service cost
Beban bunga	1.411.645.954	1.127.543.827	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>2.128.362.410</b>	<b>2.044.478.216</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefit liability:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.832.259.046	15.836.677.185	Present value of employee benefit liability
<b>Jumlah</b>	<b>19.832.259.046</b>	<b>15.836.677.185</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

19. Employee benefits liability (continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. The movement of present value of liability is as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	15.836.677.185	14.106.538.760	Beginning balance of present value of liability
Biaya bunga	1.411.645.955	1.127.543.827	Interest cost
Biaya jasa kini	716.716.456	916.934.389	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(580.312.466)	(448.064.737)	Benefits paid
Pendapatan (beban) komprehensif lain	2.447.531.916	133.724.946	Other comprehensive gain (loss)
<b>Jumlah</b>	<b>19.832.259.046</b>	<b>15.836.677.185</b>	<b>Total</b>

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut

d. Movement in the employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	9.473.842.228	7.877.428.749	Balance of beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	2.128.362.410	2.044.478.216	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(580.312.466)	(448.064.737)	Payment during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.021.892.172</b>	<b>9.473.842.228</b>	<b>ending balances</b>

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experienced adjustment on plan liabilities was as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.836.677.185	14.106.538.760	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	-	-	Fair value of asset
<b>Jumlah</b>	<b>15.836.677.185</b>	<b>14.106.538.760</b>	<b>Total</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Tingkat bunga	8,02% per tahun/annum	8,91% per tahun/annum	Interest rate
Tingkat kenaikan upah	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year	Annual salary increases
Tingkat kematian	TM III tahun 2011	TM III tahun 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Modal saham**

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>428.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>53.500.000.000</b>

**20. Share capital**

Based on the records of Share Administration Bureau PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

**21. Tambahan Modal Disetor**

Terdiri dari :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Tambahan modal disetor agio saham	56.700.000.000	56.700.000.000	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	10.000.000	10.000.000	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>Jumlah</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>Total</b>

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

**21. Additional Paid in Capital**

Consist of :

*Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).*

**22. Dividen Kas dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, SH., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

**22. Cash Dividends and General Reserves**

*Based on the minutes of the shareholders' annual meeting held on 19 June 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani, SH., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,072,700,000 or Rp 16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 3,075,140,788 from the 2012 retained earning.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**23. Penjualan Bersih**

**23. Net Sales**

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Kosmetik	429.415.725.666	526.116.437.849	Cosmetics
Jamu	40.959.867.795	49.492.276.322	Traditional medicine
Minuman kesehatan	3.240.213.328	4.167.325.164	Health drink
Lain-lain	11.593.314.120	13.760.600.650	Others
<b>Jumlah</b>	<b>485.209.120.909</b>	<b>593.536.639.985</b>	<b>Total</b>
Retur dan potongan penjualan	(140.847.775.644)	(165.443.907.480)	Returns and discounts
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b>344.361.345.265</b>	<b>428.092.732.505</b>	<b>Total net sales</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

**24. Beban pokok penjualan**

**24. Cost of sales**

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bahan baku yang digunakan	95.049.776.267	131.414.697.121	Raw material used
Beban pabrikasi	24.172.001.421	23.121.929.343	Factory overhead
Upah buruh langsung	24.063.250.668	27.281.969.921	Direct labor
Beban produksi	143.285.028.356	181.818.596.385	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	11.386.977.480	16.108.721.178	At beginning of the year
Akhir tahun	(9.311.569.355)	(11.386.977.480)	At end of year
Beban Pokok produksi	145.360.436.481	186.540.340.083	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	38.951.829.409	33.958.615.693	At beginning of year
Akhir tahun	(42.049.231.221)	(38.951.829.409)	At end of year
<b>Jumlah</b>	<b>142.263.034.669</b>	<b>181.547.126.367</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp 3.333.085.040 dan Rp 3.287.549.602 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp 3.333.085.040 and Rp 3,287,549,602 as of 31 December 2016 and 2015, respectively

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. **Beban usaha**

25. **Operating sales**

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Iklan dan promosi	72.913.817.463	99.427.732.901	<i>Advertising and exhibition</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja	41.328.577.353	44.118.220.430	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa profesional	17.035.962.932	17.168.130.673	<i>Professional fees</i>
Transportasi	8.800.122.135	11.068.473.985	<i>Transportation</i>
Penyusutan (Catatan 12)	2.804.946.980	3.606.727.830	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perjalanan dinas	2.987.273.687	3.948.790.255	<i>Travelling</i>
Sewa gedung	961.317.073	820.182.769	<i>Building rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	870.924.134	1.130.901.539	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	878.244.577	945.223.748	<i>Office supplies</i>
Telekomunikasi	854.981.090	1.103.389.929	<i>Communication</i>
Asuransi dan perizinan	787.420.349	868.136.420	<i>Insurance and licenses</i>
Listrik dan energi	751.432.184	863.799.508	<i>Electricity and energy</i>
Pendidikan dan seminar	724.143.865	1.005.101.172	<i>Education and seminars</i>
Jamuan tamu dan sumbangan	136.354.813	165.136.557	<i>Entertainment and donation</i>
Lain-lain	3.034.668.696	4.139.712.717	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>154.870.187.331</b>	<b>190.379.660.433</b>	<b>Sub total</b>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expense</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja	29.529.201.516	27.382.705.483	<i>Salaries, wages and employees benefit</i>
Sewa gedung	2.383.673.676	2.964.534.767	<i>Building rental</i>
Jasa profesional	3.853.257.231	3.550.570.637	<i>Professional fees</i>
Asuransi dan perizinan	2.401.237.812	2.718.299.677	<i>Insurances and licenses</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.457.615.576	1.811.109.082	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Telekomunikasi	1.154.911.945	1.335.071.910	<i>Communication</i>
Perjalanan dinas	874.289.523	785.544.242	<i>Travelling</i>
Transportasi	948.397.937	887.815.587	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	435.048.416	574.678.094	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan energi	317.144.192	331.161.924	<i>Electricity and energy</i>
Jamuan tamu dan sumbangan	501.250.839	477.675.611	<i>Entertainment and donations</i>
Perlengkapan kantor	300.714.113	287.323.049	<i>Office supplies</i>
Pendidikan dan seminar	40.719.189	76.940.650	<i>Education and seminars</i>
Lain-lain	1.552.773.782	2.862.394.037	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>45.750.235.747</b>	<b>46.045.824.750</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>200.620.423.080</b>	<b>236.425.485.183</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Beban lain-lain - bersih**

**26. Other expenses - net**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban penurunan nilai	(1.140.932.143)	(616.214.751)	Provision for impairment
Beban program pengembangan perseroan	-	(3.816.238.291)	Company's development program expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	973.172.691	(182.569.496)	Others (each below Rp 100.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(167.759.452)</b>	<b>(4.615.022.538)</b>	<b>Total</b>

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

**27. Biaya keuangan**

**27. Finance Cost**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bunga bank	(4,747,208,360)	(3.665.411.293)	Bank interest

**28. Laba (rugi) bersih per saham dasar**

**28. Basic earning (loss) per share**

Lab (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2016 dan 2015:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2016 and 2015:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
<b>Lab (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b>(5.549.465.678)</b>	<b>1.045.990.311</b>	<b>Net income (loss) for the year</b>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Lab (rugi) bersih per saham (nilai Rupiah penuh)</b>	<b>(13)</b>	<b>2</b>	<b>Basic earning (loss) per share (full amount Rupiah)</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Laba (rugi) bersih per saham dasar (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

28. Basic earning (loss) per share (continued)

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2016 and 2015 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income..

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Terdiri dari:

29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Consist of:

Deskripsi/ Description	Mata uang/ Currencies	2016		2015	
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset/ Aset</b>					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Bank/ Cash in Bank	USD	89.037	1.196.312.418	265.543,81	3.663.176.859
Deposito berjangka/ Time deposit	USD	528.023	7.094.519.043	935.524,52	12.905.560.753
Piutang usaha/ Trade receivables	USD	475.204	6.384.843.259	1.083.972,09	14.953.395.003
Uang Jaminan/ Security deposits	USD	132.761	1.783.776.796	132.761,00	1.831.437.995
Sub jumlah/ Sub total	USD	1.225.025	16.459.451.516	2.417.801,42	33.353.570.610
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Deposito berjangka/ Time deposit	AUD	-	-	405.326,53	4.079.271.050
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents					
Kas/ Cash on hand	MYR	1.192	3.572.172	6.830,37	21.923.097
Bank/ Cash in Bank	MYR	315.679	945.810.477	247.224,95	793.505.561
Piutang usaha/ Trade Receivables	MYR	-	-	2.193.322,69	7.039.798.172
Piutang lain-lain/ Other receivables	MYR	-	-	71.939,72	230.926.486
Uang jaminan/ Security deposits	MYR	-	-	14.525,00	46.620.166
Sub jumlah/ Sub total			949.382.649		12.212.044.532

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan) 29. *Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)*

Terdiri dari:

Consist of:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Mata uang/ <i>Currencies</i>	2016		2015	
		Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
<b>Liabilitas/ Liability</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	3.774	50.719.825	11.356,20	156.658.779
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	MYR	44.031	259.480.240		
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	EUR	18.322	131.921.719	128.592,96	412.738.394
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			442.121.784		569.397.173
<b>Jumlah aset bersih/ <i>Total net asset</i></b>			<b>16.966.712.381</b>		<b>44.996.217.969</b>

30. Pelaporan segmen

30. *Segment reporting*

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

*The financial data based on business segments are as follows:*

	2016				
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
<b>Penjualan</b>					<b>Net sales</b>
Penjualan eksterne	11.039.232.548	333.322.112.717	-	344.361.345.265	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	187.582.444.124	-	(187.582.444.124)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah</b>	<b>198.621.676.672</b>	<b>333.322.112.717</b>	<b>(187.582.444.124)</b>	<b>344.361.345.265</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Laba bruto	55.091.164.355	150.611.821.836	(3.604.675.595)	202.098.310.596	<i>Gross profit</i>
Beban lain-lain neto	(6.944.374.748)	(652.397.367)	6.119.057.813	(1.477.714.302)	<i>Other expenses net</i>
Beban usaha expenses	(49.109.564.430)	(155.115.534.243)	3.604.675.595	(200.620.423.078)	<i>Operating</i>
<b>Laba usaha</b>	<b>(962.774.823)</b>	<b>(5.156.109.774)</b>	<b>6.119.057.813</b>	<b>173.216</b>	<b>Operating income</b>
Beban bunga	(4.441.321.471)	(305.886.889)	-	(4.747.208.360)	<i>Interest cost</i>
Penghasilan bunga	179.656.973	485.076.286	-	664.733.259	<i>Interest income</i>
Beban pajak	(325.026.357)	(1.142.137.436)	-	(1.467.163.793)	<i>Tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>(5.549.465.678)</b>	<b>(6.119.057.813)</b>	<b>6.119.057.813</b>	<b>(5.549.465.678)</b>	<b>Net income</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Pelaporan segmen (lanjutan)

30. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2016 (lanjutan/ continued)					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	445.400.994.240	311.587.057.708	(273.950.878.084)	483.037.173.864	Segment assets
Liabilitas segmen	103.940.037.613	140.891.006.682	(130.883.070.406)	113.947.973.889	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.564.659.946	324.495.750	-	2.889.155.696	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5.043.458.234	2.552.189.362	-	7.595.647.596	Depreciation expense
2015					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>					<b>Net sales</b>
Penjualan ekstern	17.763.318.930	410.329.413.575	-	428.092.732.505	External sales
Penjualan antar segmen	230.678.402.793	-	(230.678.402.793)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah</b>	<b>248.441.721.723</b>	<b>410.329.413.575</b>	<b>(230.678.402.793)</b>	<b>428.092.732.505</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Laba bruto	65.624.209.377	185.710.661.481	(4.789.264.720)	246.545.606.138	Gross profit
Beban lain-lain neto	(2.185.340.356)	(4.792.561.780)	2.712.751.713	(4.265.150.423)	Other expenses net
Beban usaha	(58.220.871.554)	(182.993.878.349)	4.789.264.720	(236.425.485.183)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>5.217.997.467</b>	<b>(2.075.778.648)</b>	<b>2.712.751.713</b>	<b>5.854.970.532</b>	<b>Operating income</b>
Beban bunga	(3.287.854.509)	(377.556.784)		(3.665.411.293)	Interest cost
Penghasilan bunga	286.423.507	396.208.435		682.631.942	Interest income
Beban pajak	(1.170.576.154)	(655.624.716)		(1.826.200.870)	Tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>1.045.990.311</b>	<b>(2.712.751.713)</b>	<b>2.712.751.713</b>	<b>1.045.990.311</b>	<b>Net income</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	455.339.567.367	317.368.544.624	(275.618.073.883)	497.090.038.108	Segment assets
Liabilitas segmen	107.129.764.185	139.365.462.583	(126.431.208.469)	120.064.018.299	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	4.189.076.598	1.037.945.516	-	5.227.022.114	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5.402.645.616	3.302.740.898	-	8.705.386.514	Depreciation expense

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Pelaporan segmen (lanjutan)

30. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2016					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>					<i>Net sales</i>
Luar negeri	11.039.232.548	817.032.919	-	11.856.265.467	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	187.582.444.124	332.505.079.798	(187.582.444.124)	332.505.079.798	<i>Domestic</i>
<b>Jumlah</b>	<b>198.621.676.672</b>	<b>333.322.112.717</b>	<b>(187.582.444.124)</b>	<b>344.361.345.265</b>	<b>Total</b>
2015					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>					<i>Net sales</i>
Luar negeri	17.763.318.930	2.284.740.945	-	20.048.059.875	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	230.678.402.793	408.044.672.630	(230.678.402.793)	408.044.672.630	<i>Domestic</i>
<b>Jumlah</b>	<b>248.441.721.723</b>	<b>410.329.413.575</b>	<b>(230.678.402.793)</b>	<b>428.092.732.505</b>	<b>Total</b>

31. Manajemen risiko keuangan

31. Financial risk management

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Group's risk appetite. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

31. Financial risk management (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 :

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of 31 December 2016 and 2015 :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bank dan setara kas	24.376.706.961	34.567.385.293	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	217.260.853.732	229.770.502.718	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.483.069.480	11.972.656.714	Other receivables
Uang jaminan	1.938.341.473	2.063.665.522	Guarantee deposit
<b>Jumlah</b>	<b>264.058.971.646</b>	<b>278.374.210.247</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 31 December 2016 and 2015 :

31 Desember/ December 2016						
	Belum jatuh tempo (lancar) dan tidak mengalami penurunan/ <i>Immature (current) and unimpaired</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas/ <i>Cash in bank and cash equivalents</i>	24.376.706.961	-	-	-	-	24.376.706.961
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	161.078.428.316	14.135.655.114	1.340.589.509	40.706.180.793	-	217.260.853.732
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	20.483.069.480	-	-	-	-	20.483.069.480
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>	1.938.341.473	-	-	-	-	1.938.341.473
<b>Jumlah</b>	<b>207.876.546.230</b>	<b>14.135.655.114</b>	<b>1.340.589.509</b>	<b>40.706.180.793</b>	<b>-</b>	<b>264.058.971.646</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

31. Financial risk management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 : (lanjutan)

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 31 December 2016 and 2015: (continued)

31 Desember/ December 2015

	Belum jatuh tempo (lancar) dan tidak mengalami penurunan/ <i>Immature (current) and unimpaired</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan/ <i>past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas/ <i>Cash in bank and cash equivalents</i>	34.567.385.293	-	-	-	-	34.567.385.293
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	235.652.902.095
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	11.972.656.714	-	-	-	-	11.972.656.714
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>	2.063.665.223	-	-	-	-	2.063.665.223
<b>Jumlah</b>	<b>200.646.959.662</b>	<b>20.125.667.969</b>	<b>15.798.947.408</b>	<b>47.685.034.287</b>	<b>-</b>	<b>284.256.609.326</b>

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

31. Financial risk management (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 :

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on income before tax
31 Desember/December 2016	USD	1%	168.941.191
		-1%	(168.941.191)
	MYR	1%	71.833.908
		-1%	(71.833.908)
AUD	1%	40.792.711	
	-1%	(40.792.711)	
31 Desember/ December 2015	EUR	1%	5.446.601
		-1%	(5.446.601)
	USD	1 %	334.963.047
		-1 %	(334.963.047)
MYR	1 %	22.037.539	
	-1 %	(22.037.539)	
AUD	1 %	40.792.711	
	-1 %	(40.792.711)	
EUR	1 %	4.127.384	
	-1 %	(4.127.384)	

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan dalam Catatan 29.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2016 and 2015 and were presented in Note 29.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

31. Financial risk management (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligation when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at 31 December 2016 and 2015:

2016

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under</i> <i>1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Between</i> <i>1 and 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over</i> <i>3 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	1.308.819.940	243.762.533	-	1.552.582.473	Short term bank
Utang usaha	34.839.717.481	-	-	34.839.717.481	Trade payable
Beban akrual	475.242.912	-	-	475.242.912	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.870.869.925	-	-	4.870.869.925	Other payables
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	Dividend payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>41.777.706.624</b>	<b>243.762.533</b>	<b>-</b>	<b>42.021.469.157</b>	<b>Total financial liabilities</b>

2015

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under</i> <i>1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Between</i> <i>1 and 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over</i> <i>3 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	1.832.333.069	1.329.001.342	-	3.161.334.411	Short term bank
Utang usaha	40.588.416.020	-	-	40.588.416.020	Trade payable
Beban akrual	636.660.776	-	-	636.660.776	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.717.814.470	-	-	11.717.814.470	Other payables
Utang deviden	283.056.364	-	-	283.056.364	Dividend payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>55.058.280.699</b>	<b>1.329.001.342</b>	<b>-</b>	<b>56.387.282.041</b>	<b>Total financial liabilities</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jaminan

Terdapat aset Perseroan yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pinjaman	36.526.282.736	30.853.302.459	Bank loan
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	234.236.896.171	241.105.565.646	Retained earnings
Rasio Pinjaman terhadap ekuitas	11%	8,18%	Debt to equity ratio

31. Financial risk management (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of 31 December 2016 and 2015 for the bank loans (Notes 14 and 18).

d. Capital Risk Management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 14 and 18 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2016 and 2015.

The debt to equity as of 31 December 2016 and 2015 as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Kelompok Instrumen Keuangan

32. Financial Instrument by Category

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as at 31 December 2015 and 2014 that are recorded in financial statements.

2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Asset</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	24.376.706.961	24.376.706.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	217.260.853.732	217.260.853.732	Trade receivable
Piutang lain-lain	8.160.336.222	8.160.336.222	Other receivables
Uang jaminan	1.938.341.473	1.938.341.473	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>251.736.238.388</b>	<b>251.736.238.388</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	36.526.282.736	36.526.282.736	Short term bank loans
Utang usaha	34.839.717.481	34.839.717.481	Trade payables
Utang lain-lain	4.870.869.925	4.870.869.925	Other payables
Beban akrual	475.242.912	475.242.912	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.308.819.940	1.308.819.940	Long term bank loans current portion
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	243.762.533	243.762.533	Long term bank loans net of current portion
<b>Jumlah</b>	<b>78.547.751.893</b>	<b>78.547.751.893</b>	<b>Total</b>

2015

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Asset</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	229.770.502.718	229.770.502.718	Trade receivable
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712	Other receivables
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>280.080.011.792</b>	<b>280.080.011.792</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	27.691.968.048	27.691.968.048	Short term bank loans
Utang usaha	40.588.416.020	40.588.416.020	Trade payables
Utang lain-lain	11.521.815.080	11.521.815.080	Other payables
Beban akrual	636.660.775	636.660.775	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.832.333.069	1.832.333.069	Long term bank loans current portion
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342	Long term bank loans net of current portion
<b>Jumlah</b>	<b>83.883.250.700</b>	<b>83.883.250.700</b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**32. Kelompok Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan;
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

**32. Financial Instrument by Category (continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.*

*The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.*

*The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.*

*Fair value estimation*

*SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.*
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and*
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)*